

**PENERAPAN METODE TASMI'
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS
HAFALAN AL-QUR'AN SISWA KELAS 12 SMA IT
BAITUL MUSLIM PADA PELAJARAN TAHFIDZ**

SKRIPSI



Oleh:

ROVI RAHMAWATI (021007150074)

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
DARUSSALAM LAMPUNG**

1446 H / 2024 M

SKRIPSI
PENERAPAN METODE TASMI'
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS
HAFALAN AL-QUR'AN SISWA KELAS 12 SMA IT
BAITUL MUSLIM PADA PELAJARAN TAHFIDZ

Diajukan untuk memenuhi Tugas Akhir Program Sarjana
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
STAI Darussalam Lampung



Oleh:

ROVI RAHMAWATI (021007150074)

JURUSAN : TARBIYAH
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
DARUSSALAM LAMPUNG

1446 H / 2024 M

ABSTRAK

Rovi Rahmawati, 2024. **Penerapan Metode Tasmi' Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas 12 SMA IT Baitul Muslim Pada Pelajaran Tahfidz**. Skripsi, Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darussalam Lampung.

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan masalah yang timbul di SMA IT Baitul Muslim yaitu menurunnya kualitas hafalan Al-Qur'an siswa setelah menyelesaikan hafalannya per 1 juz. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa kelas 12 SMA IT Baitul Muslim menggunakan metode tasmi' yang memudahkan para siswa dalam mengulang hafalan Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan kelas dengan penjabaran materi menggunakan kata-kata yang spesifik dan sistematis. Sumber data penelitian ini adalah Ustad dan ustadzah pengampu mata pelajaran tahfidz (Musyrif) dan siswa sebagai sumber data utama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode tasmi' dilakukan dengan beberapa langkah yaitu talaqqi, menyeter hafalan baru, dan tasmi'. Faktor kendala dalam penerapan metode ini adalah suasana kelas tidak selalu semangat, siswa yang malas, siswa yang malas menggoda temannya yang sedang semangat, waktu yang tidak seimbang dengan jam pelajaran dan siswa tidak memanfaatkan waktu dengan baik. Solusinya dengan pemberian pemahaman tentang pemanfaatan waktu yang baik, motivasi dan dorongan kepada siswa, dan kerjasama dengan orang tua dalam pemberian semangat kepada siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa metode Tasmi' dapat meningkatkan kualitas hafalan siswa kelas 12. Ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar dengan rata-rata 54,375 pada siklus menjadi 71,56 pada siklus II, dengan presentase peningkatan hasil belajar yaitu 81% dari jumlah siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan hafalan menggunakan metode tasmi' dapat meningkatkan kualitas hafalan siswa pada mata pelajaran tahfidz.

Kata kunci : Tahfidz Al-Qur'an, Metode Tasmi, Menghafal AL-Qur'an



**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
PENERAPAN METODE TASMI' DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN
SISWA KELAS 12 SMA IT BAITUL MUSLIM
PADA PELAJARAN TAHFIDZ**

Disetujui untuk dimunaqosyahkan dalam dalam sidang munaqosyah pada
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Darussalam Lampung.

Pembimbing I



Dr. Dhoni Kurniawati, M.Pd.I.
NIDK. 8966260022

Pembimbing II



Fitriyah, M.Pd.
NIDN. 2127129301

Mengetahui,
Ka. Prodi PAI



Nur Indah Sari, M.Pd.I
NIDN. 2130038901




HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Berjudul : Penerapan Metode Tasmi' Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas 12 SMA IT Baitul Muslim Pada Pelajaran Tahfidz
Disusun Oleh : Rovi Rahmawati (021007150074)

Program Studi Pendidikan Agama Islam. Telah dimunaqosyahkan program studi Pendidikan Agama Islam pada:

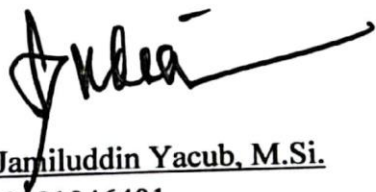
Hari / Tanggal : Rabu, 7 Agustus 2024
Waktu : 09.00 – 10.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang STAI Darussalam Lampung

Dosen Penguji Skripsi :

| | | |
|------------|----------------------------------|--|
| Penguji I | : Dr. H. Jamiluddin Yacub, M.Si. | (..... ) |
| Penguji II | : Nur Indah Sari, M.Pd.I | (..... ) |
| Moderator | : Fitriyah, M.Pd | (..... ) |

Mengetahui,

Ketua STAI Darussalam Lampung


Dr. H. Jamiluddin Yacub, M.Si.
NIDN. 2101046401

MOTTO

: عن أبي موسى - رضي الله عنه -، عن النبي - صلى الله عليه وسلم - ، قال
((تعاهدوا هَذَا الْقُرْآنَ ، فَوَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَهُوَ أَسَدٌ تَقَلُّتُمْ مِنَ الْإِبِلِ فِي عُقْلِهَا))
متفقٌ عَلَيْهِ

Dari Abu Musa radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, beliau
bersabda, “Hafalkanlah (dan rutinkanlah) membaca Al-Qur’an.
Demi yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, Al-Qur’an itu lebih mudah
lepas daripada unta yang lepas dari ikatannya.” (Muttafaqun ‘alaih)

[HR. Bukhari, 9:79 dan Muslim, no. 791]

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih kepada:

1. Bapak dan Ibu yang selama 11 tahun selalu mengantar jemput anak perempuan tertuanya untuk sekolah. Bapak dan ibu yang selalu memberikan pendidikan terbaik untuk anak-anaknya. Bapak dan ibu yang selalu mensupport keputusan anak tertuanya bahkan dengan resiko yang dihadapi. Bapak dan ibu yang selalu sabar dan selalu bangga dengan hal-hal dan tingkah laku yang diperbuat anak Perempuan pertamanya. Mereka adalah dua manusia yang paling saya cintai di dunia ini meskipun saya tidak pernah mengatakannya. Bapak Imron dan Ibu Tutik tercinta yang tanpa lelah sudah mendukung semua keputusan dan pilihan dalam hidup saya serta tidak pernah putus mendoakan ku. Terimakasih untuk dukungan baik moral maupun material serta do'anya sehingga menjadikan saya manusia yang kuat. Berkat kerja keras bapak dan ibu saya dapat duduk dibangku perkuliahan ini dan bisa menyelesaikan pendidikan ini. Hiduplah lebih lama untuk selalu menemani setiap langkah-langkah saya dan doakanlah saya agar dapat menjadi sebab bapak ibu menuju syurga. Terimakasih atas segala ridho yang telah bapak ibu berikan kepada saya sehingga saya masih mampu berdiri menghadapi dunia ini. Semoga Allah SWT. senantiasa meridhoi dan mengabulkan setiap doa bapak dan ibu.

2. Untuk adik-adik ku Maulina Ilma Al-Fiani dan Ahmad Sofyan Al-Ansori terimakasih atas dukungan serta do'anya.
3. Untuk keluarga besar ku terimakasih atas dukungan, bantuan, semangat, motivasi, serta do'anya untuk keberhasilan ini.

Labuhan Ratu, 14 Juni 2024

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan inayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan tarbiyah STAI Darussalam Lampung guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ketua STAI Darussalam Lampung Dr. H. Jamiluddin Yacub, M.Si.
2. Ketua Prodi PAI STAI Darussalam Lampung Nur Indah Sari, M.Pd.I yang telah memberikan panduan dan dukungan.
3. Dosen Pembimbing I Dr. Dhoni Kurniawati, M.Pd.I. yang telah memberi masukan dan saran selama ini.
4. Dosen Pembimbing II Fitriyah, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi.
5. Seluruh Dosen dan Staf STAI Darussalam Lampung yang telah tulus memberikan informasi ilmu pengetahuan.
6. Kepala Sekolah SMA IT Baitul Muslim yang telah memfasilitasi selama penelitian dilaksanakan.
7. Guru Tahfidz kelas 12 SMA IT Baitul Muslim yang telah banyak membantu penelitian ini.

8. Kelas 12 SMA IT Baitul Muslim yang telah mendukung penelitian ini dan mau bekerjasama terlibat dalam penelitian ini.
9. Teman-teman yang sudah memberikan dukungan, membantu dan memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Labuhan Ratu, 14 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| BAB I | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 6 |
| C. Pembatasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat | 7 |
| BAB II | 8 |
| KAJIAN PUSTAKA | 8 |
| A. Landasan Teori..... | 8 |
| B. Metode Tasmis' | 15 |
| C. Hasil Penelitian yang Relevan | 20 |
| D. Kerangka Fikir | 24 |

| | | |
|--|---------------------------------------|-----------|
| E. | Hipotesis..... | 24 |
| BAB III..... | | 25 |
| METODE PENELITIAN..... | | 25 |
| A. | Pendekatan dan Jenis Penelitian | 25 |
| B. | Desain Penelitian..... | 25 |
| C. | Prosedur Penelitian | 29 |
| 1. | SIKLUS I | 29 |
| 2. | SIKLUS II | 32 |
| D. | Variabel Penelitian..... | 33 |
| E. | Setting | 33 |
| F. | Subjek Penelitian..... | 34 |
| G. | Metode/Teknik Pengumpulan Data | 34 |
| H. | Instrumen Penelitian | 36 |
| I. | Teknik Analisis Data..... | 36 |
| J. | Indikator Keberhasilan Tindakan..... | 40 |
| BAB IV..... | | 41 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | 41 |
| A. | Profil Lokasi Penelitian..... | 41 |
| B. | Data Hasil Penelitian..... | 51 |
| C. | Pembahasan Hasil Penelitian | 74 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| BAB V | 82 |
| PENUTUP..... | 82 |
| A. Kesimpulan | 82 |
| B. Saran..... | 83 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 85 |

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Data pra-survei kualitas hafalan siswa kelas 12 SMA IT Baitul Muslim 4 | |
| Tabel 3.1 Kualifikasi Nilai Siswa | 40 |
| Tabel 4. 1 Daftar Guru Dan Tendik SMA IT Baitul Muslim | 49 |
| Tabel 4. 2 Data Jumlah Guru, Tendik Dan Siswa..... | 49 |
| Tabel 4. 3 Data Sarana Dan Prasarana SMA IT Baitul Muslim | 50 |
| Tabel 4. 4 Nilai Pre-Test Siklus 1 | 58 |
| Tabel 4. 5 Nilai Hasil Pos-tes Siklus I | 61 |
| Tabel 4. 6 Tabel Data Tasmi' Pada Siklus I | 63 |
| Tabel 4. 7 Nilai Hasil Pos-Tes Siklus II | 68 |
| Tabel 4. 8 Data Tasmi' Pada Siklus 2..... | 71 |
| Tabel 4. 9 Nilai Pos-Tes Siklus I Dan II..... | 75 |
| Tabel 4. 10 Data Akumulasi Tasmi' | 78 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Kerangka Fikir Penelitian | 24 |
| Gambar 2.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas | 28 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an menurut bahasa berarti bacaan atau yang dibaca. Menurut istilah yaitu firman Allah yang mengandung mukjizat yang diturunkan oleh Allah kepada Rasulullah Muhammad Saw dengan perantara malaikat jibril yang diturunkan secara berangsur-angsur sebagai pegangan bagi mereka yang ingin mencapai kebahagiaan dunia akhirat.

Membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi setiap muslim untuk membaca kitab suci dalam sholat wajib dan sholat sunah dan harus menjadi kebiasaan bagi setiap muslim untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan, serta memperoleh ketenangan batin, sehingga menjadi obat mujarab bagi diri saat dalam keadaan gelisah. Dari semua bacaan ia merupakan hiasan yang sangat berharga bagi para penghafal ayat-ayat Allah, sehingga apa yang dibaca dan dihafal dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.¹

Kemudahan membaca Al-Qur'an memang begitu menawan sehingga tidak bisa ditahan oleh sekat-sekat logika. Balita buta dapat menghafal Al-Qur'an; demikian juga mereka yang lahir prematur dan didiagnosis dengan cerebral palsy; bahkan orang tua yang buta huruf pun dapat dengan mudah mengingatnya. Keistimewaannya adalah mereka bukan orang arab. Sekali lagi, mereka bukan orang arab yang terbiasa dengan pengucapan setiap hurufnya. Firman Allah

¹Yusron Masduki, "View of Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an" 18 nomor 1 (2018),.

sungguhlah mulia dan mudah dihafal. Hal yang tidak pernah didapati dalam kitab suci lainnya.²

Al-Qur'an adalah kitab terakhir yang berfungsi sebagai penyempurna kitab-kitab sebelumnya dan menjadi pedoman hidup bagi semua manusia dengan memahami, membaca, mengenal, dan menghafalnya. Al-Qur'an merupakan salah satu elemen pendidikan islam yang sangat berpengaruh pada pembentukan adab, akhlak, menjaga lisan dan mengokohkan akidah.

Hikmah dari mengajarkan Al-Qur'an kepada anak, merupakan salah satu pokok dalam islam agar mereka dibesarkan dalam nuansa fitrah yang putih lagi bersih dan hati mereka diisi terlebih dahulu oleh cahaya hikmah sebelum hawa nafsu menguasai dirinya yang akan menghitamkannya karena pengaruh kekeruhan kedurhakaan dan kesesatan.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang mudah dihafal dan dipahami. Karena dalam lafadz-lafadz Al-Qur'an, tajuk dan ayat mengandung keindahan, kenikmatan dan kemudahan, memudahkan mereka yang ingin menghafal dengan mudah, di letakkan di dalam hatinya dan menjadi tempat untuk Al-Qur'an.³

Al-Qur'an adalah kitab Allah yang dimudahkan kepada hamba-Nya untuk menghafalnya, beda halnya dengan kitab-kitab yang sebelum Al-Qur'an. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT. dalam Surat Al-Qamar Ayat 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

² Adi Hidayat, *Muslim Zaman Now, 30 Hari Hafal Al-Qur'an Metode At-Taisir*, n.d.

³ Rifatul Ifadah et al., "Penerapan Metode Tasmi' Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa MI," *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 01 (July 3, 2021),

“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur’an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?”

Di Lampung mulai banyak bermunculan sekolah berbasis islam terpadu yang menyajikan pendidikan formal seimbang dengan pendidikan agama yang mengunggulkan program tahfidz Al-Qur’an. Sekolah berbasis islam terpadu sudah mulai menarik perhatian para orang tua untuk menjadi tempat menimba ilmu anak-anaknya. Dengan harapan menjadi anak yang seimbang antara pendidikan formal dan pendidikan agamanya. Salah satu sekolah islam terpadu yang menerapkan program tahfidz Al-Qur’an adalah SMA IT Baitul Muslim Lampung Timur. Sekolah ini memfokuskan pada beberapa bidang yaitu tahfidz Al-Qur’an, bahasa arab dan bahasa inggris, pendidikan formal dan pendidikan non formal.

Berdasarkan pengamatan pada kelas 12 banyak siswa yang sudah menyelesaikan setoran hafalan Al-Qur’an namun kesulitan untuk mengingat dan menyetorkan ulang atau muroja’ah hafalan yang dimilikinya. Maka dari itu diterapkannya metode Tasmi’ untuk mempermudah siswa dalam muroja’ah Al-Qur’an. Ada beberapa faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hal tersebut salah satunya yaitu siswa kesulitan menemukan metode yang tepat untuk menyetorkan ulang hafalan-hafalannya.

Berdasarkan uraian di atas perlu solusi untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur’an siswa dengan menggunakan metode Tasmi’ yang memudahkan siswa untuk mengingat hafalan-hafalannya.

Tabel 1. 1

Data pra-survei kualitas hafalan siswa kelas 12 SMA IT Baitul Muslim

| NO | NAMA | NILAI | KRTERANGAN |
|-----------|-------------------------|--------------|-------------------|
| 1 | Andika Nafis Pratama | 40 | Tidak Tuntas |
| 2 | Annida Ghoyatun Nafisah | 80 | Tuntas |
| 3 | Amira Syahidah | 50 | Tidak Tuntas |
| 4 | Faqih Muhammad Fattah | 40 | Tidak Tuntas |
| 5 | Haya Nazwa Tsabita | 50 | Tidak Tuntas |
| 6 | Hilmi Muhammad | 80 | Tuntas |
| 7 | Huzaifa Mabruri | 40 | Tidak Tuntas |
| 8 | M. Aufa Al Fatih | 40 | Tidak Tuntas |
| 9 | M. Nazmi Nurrizqy | 60 | Tidak Tuntas |
| 10 | Mufida Hanan | 50 | Tidak Tuntas |
| 11 | Nadiya Adila | 40 | Tidak Tuntas |
| 12 | Sahla Nasika | 40 | Tidak Tuntas |
| 13 | Nada Farihah | 80 | Tuntas |
| 14 | Zakia Arwaa Mahatidana | 50 | Tidak Tuntas |
| 15 | Zia Febria | 50 | Tidak Tuntas |
| 16 | Alaesa Qurrota Aini | 40 | Tidak Tuntas |
| 17 | Alreva Sefta Nabyla | 50 | Tidak Tuntas |
| 18 | Amanda Putri Nur Azizah | 70 | Tuntas |
| 19 | Jihan Afifa | 60 | Tidak Tuntas |

| | | | |
|----|-----------------------------|--------------|--------------|
| 20 | Haya Nazma Muthi'ah | 60 | Tidak Tuntas |
| 21 | Laya Zahrani Eka Putri | 50 | Tidak Tuntas |
| 22 | Muhammad Dzaki Mubarak | 60 | Tidak Tuntas |
| 23 | Muhammad Hamdani | 70 | Tuntas |
| 24 | Muhammad Shihhan Mabruri | 50 | Tidak Tuntas |
| 25 | Muzzammil Fathi Akhdan | 60 | Tidak Tuntas |
| 26 | Naila Meylisa Putri | 50 | Tidak Tuntas |
| 27 | Najwa Rizqina Mauli | 50 | Tidak Tuntas |
| 28 | Salma Muthiah Rizal | 60 | Tidak Tuntas |
| 29 | Salwa Mufidah Ramadhani | 50 | Tidak Tuntas |
| 30 | Sofia Zahra Saputri | 60 | Tidak Tuntas |
| 31 | Tobyas Mohammer Kadafi | 50 | Tidak Tuntas |
| 32 | Zahra Azkia Mustaqim | 60 | Tidak Tuntas |
| | JUMLAH | 1740 | |
| | RATA-RATA | 54.38 | |
| | KETUNTASAN IDIVIDUAL | 5 | |
| | KETUNTASAN KLASIKAL | 16% | |

Kriteria penilaian :

1. Maqbul : 60-69
2. Jayyid (KKM): 70-79
3. Jayyid Jiddan : 80-89
4. Mumtaz : 90-100

Data ini bersumber langsung dari guru tahfidz dengan teknik pengambilan sampel secara *Non-Random sampling* dengan kriteria berupa siswa kelas *takhosus* 12 IPA 1 (5 putra dan 12 putri) dan 12 IPS 1 (6 putra dan 9 putri).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kualitas hafalan siswa kelas 12 SMA IT Baitul Muslim
2. Belum ditemukannya metode penguatan hafalan dengan tepat dan sesuai dengan siswa kelas 12 SMA IT Baitul Muslim

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat memenuhi sasaran dan tidak menyimpang dari pokok persoalan atau permasalahan yang akan di capai maka penulis batasi masalah pada pembahasan : “Penerapan metode tasmi’ dalam upaya meningkatkan kualitas hafalan siswa kelas 12 SMA IT Baitul Muslim”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah penerapan metode tasmi’ dapat meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur’an siswa kelas 12 SMA IT Baitul Muslim pada pelajaran Tahfidz?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah :

Untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa kelas 12 SMA IT Baitul Muslim pada pelajaran Tahfidz dengan menerapkan metode tasmi' dalam pembelajaran.

F. Manfaat

1. Bagi Guru :Untuk mengetahui apakah metode tasmi' berpengaruh terhadap peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa
2. Bagi Siswa :Untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa yang memuaskan pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an
3. Orang Tua :Untuk menyadari bahwa metode hafalan yang tepat sangat berpengaruh pada kualitas hafalan siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Tahfidz Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah *kalamullah* yang memiliki banyak keistimewaan. Sangat rugi jika kita tidak mempelajarinya. Mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an adalah kewajiban setiap muslim, dari setiap hurufnya terdapat 10 kebaikan seperti yang dikatakan dalam hadits di bawah ini:

عن عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ الم حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلامٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

Artinya: Kata 'Abdullah ibn Mas'ud, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Siapa saja membaca satu huruf dari Kitabullah (Al-Qur'an), maka dia akan mendapat satu kebaikan. Sedangkan satu kebaikan dilipatkan kepada sepuluh semisalnya. Aku tidak mengatakan alif lâm mîm satu huruf. Akan tetapi, alif satu huruf, lâm satu huruf, dan mîm satu huruf," (HR. At-Tirmidzi)¹

Fungsi utama Al-Qur'an adalah sebagai hidayah (petunjuk) bagi manusia dalam mengelola hidupnya di dunia dengan baik, dan merupakan

¹ (HR. Tirmidzi, No. 2910. Tirmidzi Mengatakan Bahwa Hadits Ini Hasan Sahih). [HR. Tirmidzi, No. 2910. Syaikh Salim Bin 'Ied Al-Hilaly Mengatakan Bahwa Sanad Hadits Ini Sahih], n.d.

rahmat untuk alam semesta, disamping pembeda antara yang hak dan yang bathil, juga sebagai penjelas terhadap sesuatu, akhlak, moralitas dan etika-etika yang patut dipraktikkan manusia dalam kehidupan mereka. Penerapan semua ajaran Allah itu akan membawa dampak positif bagi manusia sendiri.²

Salah satu cara Allah Swt menjaga Al-Qur'an yaitu Allah Swt. telah memberikan kemudahan dalam menghafal serta mempelajarinya, sebagaimana firmanNya dalam Al-Qur'an :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“ Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?” (QS. Al-Qamar:17).³

Dari ayat di atas Allah telah menjelaskan bahwa Allah yang menurunkan Al-Qur'an dengan mempermudah pembacaan dan pengertiannya yang mengandung ibarat dan tamsil untuk dijadikan pelajaran bagi orang yang hendak merenungkannya. Tapi, kebanyakan para penghafal Al-Qur'an hanya fokus menghafal saja, tanpa mendalami atau mengambil ibrah dalam Al-Qur'an. Padahal Allah telah memberikan

² Marliza Oktapiani, “Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an,” *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 95–108,

³ *Al-Qur'an Surat Al-Qomar:17. Hal 16, n.d.*

kemudahan dalam setiap membacanya serta mengambil pelajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an.⁴

Banyak sekali keutamaan membaca ayat Al-Qur'an, baik keutamaan membaca ayat Al-Qur'an secara umum maupun secara khusus. Membaca Al-Qur'an sendiri termasuk ibadah paling utama di antara ibadah-ibadah yang lain, sebagaimana yang diriwayatkan oleh an-Nu'man ibn Basyir:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفْضَلُ عِبَادَةِ أُمَّتِي قِرَاءَةُ الْقُرْآنِ

Artinya: "Rasulullah shallahu'alaihi wasallam bersabda, "Sebaik-baiknya ibadah umatku adalah membaca Al-Qur'an." (HR. Al-Baihaqi).⁵

Kemudian, seorang mukmin yang rutin membaca Al-Qur'an digambarkan sebagai buah yang rasanya manis tapi baunya tidak enak. Juga orang fasik yang suka membaca Al-Qur'an digambarkan sebagai buah yang berbau harum tapi rasanya pahit. Terakhir, orang fasik yang tidak suka membaca Al-Qur'an digambarkan sebagai buah yang tidak harum dan rasanya pahit.

Banyak orang yang masih ragu ketika akan memulai hafalan Al-Qur'an karena dianggap akan menjadi beban dan hambatan. Mereka berfikir bahwa menghafal Al-Qur'an adalah hal yang sangat berat dan akan memakan waktu yang cukup lama. Ditambah lagi dengan adanya

⁴ Oktapiani, "Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an."

⁵ *Riwayat Al-Baihaqi (1865) Di Dalam Syu'ab Al-Iman*, n.d.

persepsi bahwa ketika sudah menghafal dan seorang penghafal itu lupa makan akan dosa. Pada penjelasan yang disampaikan beberapa ustad-ustad kontemporer disampaikan bahwa yang dosa itu adalah ketika melupakannya dan tidak ada usaha untuk menjaganya.

بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ

Artinya : “(Al-Qur’an tetap datangnya dari Allah dengan tidak syak lagi) bahkan ia ayat-ayat keterangan yang jelas nyata, yang terpelihara di dalam dada orang-orang yang berilmu; dan tiadalah yang mengingkari ayat-ayat keterangan kami melainkan orang-orang yang zalim.”

QS. Al Ankabut :49.⁶

Keistimewaan umat Nabi Muhammad SAW. adalah diberi kemampuan untuk menjaga dan menghafal Al-Qur’an yang mana keistimewaan ini tidak diberikan kepada ummat terdahulu. Maka dari itu perlunya ada kesadaran pada diri setiap muslim untuk dapat menghafal Al-Qur’an sesuai dengan ketentuan-ketentuannya baik adab maupun tajwid.

Namun, menghafal Al-Qur’an tidak semudah membalikkan telapak tangan. Para penghafal Al-Qur’an harus berkomitmen untuk senantiasa mengulang dan menjaga hafalannya. Jika hafalan dibiarkan begitu saja maka hafalan itu bisa hilang juga begitu saja. Seorang penghafal Al-

⁶ Al-Qur’an Surat Al-Ankabut:49. Hal.402, n.d.

Qur'an harus memiliki tekad yang kuat serta kesungguhan untuk menjaga hafalan Al-Qur'an. Ketika diawal sudah memiliki tekad yang kuat maka akan senantiasa diberi kemudahan oleh Allah. Ikhtiar dalam menjaga hafalan Al-Qur'an diantaranya :

1. Istiqomah dalam menjaganya dengan komitmen pada diri sendiri untuk tidak malas.
2. Menentukan waktu khusus untuk mengulang hafalan dan tilawah.
3. Tinggal di lingkungan yang mendukung seperti pondok, rumah tahfidz atau di lingkungan rumah yang tidak banyak huru-hara karena akan mengganggu konsentrasi saat mengulang hafalan atau tilawah.
4. Perbanyak membaca Al-Qur'an (tilawah)
5. Menggunakan metode yang tepat dan memudahkan diri dalam mengulang hafalan.
6. Memiliki teman seperjuangan agar dapat selalu mengingatkan untuk mengulang hafalan.⁷

Kegiatan menghafal Al-Qur'an merupakan sebuah proses mengingat seluruh materi ayat (rincian bagian-bagiannya, seperti fonetik, waqaf, dan lain-lain) harus dihafal dan diingat secara sempurna. Menghafal Al-Qur'an bukanlah hal yang mudah. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan butuh strategi yang tepat dan metode yang cocok untuk hasil

⁷ Wiwi Alawiyah Wahid, *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat Step by Step*, 2015.

yang berkualitas. Dengan strategi dan metode yang tepat maka tujuan yang diinginkan akan tercapai secara maksimal. Untuk itu, setiap orang yang ingin menghafal Al-Qur'an harus mempunyai persiapan-persiapan yang matang agar proses hafalan dapat berjalan dengan baik dan benar. Selain itu, persiapan ini merupakan syarat yang harus dipenuhi supaya hafalan yang dilakukan bisa memperoleh hasil yang maksimal dan memuaskan.⁸

Dengan ini para penghafal Al-Qur'an memiliki keistimewaan tersendiri. Menurut Imam Nawawi dalam kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalati Al-Qur'an* keistimewaan penghafal Al-Qur'an diantaranya yaitu⁹ :

1. Al-Qur'an adalah pemberi syafa'at pada hari kiamat bagi umat manusia yang membacanya, memahaminya, dan mengamalkannya.
2. Para penghafal Al-Qur'an telah dijanjikan derajat yang tinggi disisi Allah. Pahala yang besar serta penghormatan di antara manusia.
3. Al-Qur'an menjadi hujjah dan pembela bagi pembacnya serta sebagai pelindung dari siksaan api neraka.
4. Para pembaca Al-Qur'an khususnya para penghafal Al-Qur'an yang kualitas dan kuantitas bacaannya lebih bagus akan bersama malaikat yang selalu melindunginya dan mengajak pada kebaikan.

⁸ Ibid. Hal.32

⁹ An Nawawi Imam, *At Tibyan Fi Hamalatil Adabi Qur'an*, n.d.

5. Para penghafal Al-Qur'an diprioritaskan untuk menjadi imam dalam shalat.
6. Penghafal Al-Qur'an adalah pilihan Allah SWT.
7. Para penghafal Al-Qur'an adalah orang-orang yang mulia dari umat Rasulullah SAW.
8. Menghafal Al-Qur'an salah satu kenikmatan paling besar yang telah diberikan oleh Allah SWT.
9. Mencintai penghafal Al-Qur'an sama dengan mencintai Allah Swt.
10. Para penghafal Al-Qur'an memiliki ingatan yang tajam dan bersih intuisinya.
11. Para penghafal Al-Qur'an telah banyak menghafal kosa kata bahasa arab.
12. Kehormatan dan kemuliaan yang diberikan oleh Allah Swt, tidak hanya kepada sang penghafal Al-Qur'an saja melainkan juga bagi kedua orang tuanya.
13. Menghafal Al-Qur'an mempunyai manfaat akademis, Al-Qur'an merupakan pengetahuan dasar bagi para thalabul 'ilmi dalam proses belajarnya.
14. Apabila ia menghafal Al-Qur'an maka ia akan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap studinya, sebab Al-Qur'an merupakan sumber ilmu.

B. Metode Tasmi'

1. Pengertian

Tasmi' adalah sebuah metode menghafal Al-Quran dengan mendengarkan suatu bacaan untuk dihafal. Metode ini memperdengarkan bacaan untuk dihafalkan baik secara perseorangan maupun berjamaah . Tasmi' berasal dari kata Bahasa Arab yang bunyinya sami'a – yasma'u – tasmi'an yang artinya mendengarkan. Pengertian secara istilah adalah sebuah metode menghafal Al-Qur'an dengan mendengarkan suatu bacaan untuk dihafal. Sehingga dalam metode ini merupakan kegiatan memperdengarkan bacaan untuk dihafalkan baik secara perorangan maupun berjamaah. Tujuannya, agar seorang hafidz diketahui letak kesalahannya dalam menghafal Al-Qur'an, baik dalam pengucapan huruf maupun dari segi tajwidnya.¹⁰

Metode tasmi' ini dirasa berperan penting dalam menjaga hafalan santri. Sedangkan secara umum, ada tiga aliran atau metode menghafal Al-Quran yang dilakukan oleh para penghafal Al-Qur'an di zaman sekarang. Ketiga metode tersebut adalah ziyadah, muraja'ah, dan Tasmi'. Metode tasmi' adalah metode yang efektif untuk menghafal dan menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an. Tetapi, dalam menjaga hafalan setiap orang berbeda-beda ada yang proses hafalanya cepat, sebaliknya ada juga yang lambat. Untuk memperkuat ingatan hafalan, biasanya seorang hafidz

¹⁰ Wiwik Hendrawati, Rosidi Rosidi, and Sumar Sumar, "Aplikasi Metode Tasmi' Dan Muraja'ah Dalam Program Tahfidzul Quran Pada Santriwati Di Ma'had Tahfidz Hidayatul Qur'an Desa Puding Besar," *LENTERNAL: Learning and Teaching Journal* 1, no. 1 (January 22, 2020),

ketika membaca dan menghafalnya dengan pelan dan konsentrasi ekstra. Karena untuk membedakan huruf satu dengan huruf yang lainnya itu sangat membutuhkan konsentrasi.¹¹ Jadi menghafal sedikit tapi kuat hafalnya itu lebih baik daripada yang banyak tapi berantakan.

Hadits ‘uqbah bin ‘amir al-juhaniy radhiyallaahu ‘anhu

عن عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَعَلَّمُوا كِتَابَ اللَّهِ، وَتَعَاهَدُوهُ وَتَعَنُّوا بِهِ، فَإِنَّ الَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَهُوَ أَشَدُّ تَقَلُّبًا مِنَ الْمَخَاضِ فِي الْعُقُلِ

Artinya : Dari ‘Uqbah bin ‘Amir radhiyallaahu ‘anhu, dia berkata, “Rasulullah bersabda: “Pelajarilah Kitabullah (Al-Qur’an) dan jagalah ia dan baguskan suara kalian saat membacanya. Demi Allah yang jiwaku berada di tangan-Nya, sesungguhnya hapalan Al-Qur’an itu lebih cepat hilang daripada onta dari ikatannya.”¹²

Hadits abdulloh bin mas’ud radhiyallaahu ‘anhu

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بِنَسِ مَا لِأَحَدِهِمْ أَنْ يَقُولَ نَسِيْتُ آيَةَ كَيْتٍ وَكَيْتٍ، بَلْ نَسِيْتُ وَاسْتَذَكِرُوا الْقُرْآنَ، فَإِنَّهُ أَشَدُّ تَفْصِيًّا مِنْ صُدُورِ الرَّجَالِ مِنَ النَّعَمِ

¹¹ Rahmatin, “Teknik Menjaga Hafalan Al-Qur’an Dengan Metode Tasmi’ Al-Qur’an Di Pondok Peantren Raudlatul Qur’an Al-Manshury,” *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 2 (2022).

¹² HR. Ahmad, No. 17317, 17361; Ibnu Hibban, No. 116. Dishohihkan Oleh Syaikh Al-Albani Dan Syaikh Syu’aib Al-Arnauth, n.d.

*Artinya : Dari Abdullah (bin Mas'ud) radhiyallaahu 'anhu, dia berkata, Nabi bersabda: "Janganlah seseorang mengatakan, 'Aku lupa ayat ini dan ini'. Akan tetapi katakanlah 'Telah dilupakan'. Hendaklah kamu selalu mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an, sebab ia begitu cepat perginya dari dada orang dari pada hilangnya onta (yang diikat)."*¹³

Ada beberapa faedah yang bisa kita ambil dari hadits-hadits ini, antara lain:

1. Hafalan Al-Qur'an cepat hilang seperti hilangnya onta yang diikat dengan tanpa dijaga.
2. Pentingnya masalah ini, dan nampaknya Nabi SAW. bersabda di banyak tempat dan waktu, sehingga hadits ini diriwayatkan oleh banyak sahabat dengan berbagai kalimat dengan makna yang sama.
3. Perintah untuk mempelajari Kitabullah (Al-Qur'an), menjaga hafalannya, dan membaguskan suara ketika membacanya.
4. Boleh bersumpah untuk memberikan penekanan perkara yang penting.
5. Larangan mengatakan: "Aku lupa ayat ini dan ini". Akan tetapi hendaklah mengatakan: "Telah dilupakan".

¹³ HR. Bukhori, No. 5033; Muslim, No. 791/231; Ahmad, No. 19546, 19685, n.d.

2. Pelaksanaan Metode Tasmi'

Tasmi' berarti mendengarkan bacaan Al-Qur'an. Dengan cara ini, penghafal Al-Qur'an memperdengarkan bacaannya di depan penghafal lainnya. Misalnya, seorang Qari memainkan bacaannya kepada teman-teman sekelasnya. Ia juga bisa mendengarkan pengajiannya di depan banyak orang di ruangan besar atau masjid. Dengarkan bacaannya kemudian dengarkan dari Mushaf. Jika ada kesalahan, mereka segera mengoreksi pembacaan. Adapun seberapa banyak juz yang dimainkan, tergantung dari kemampuan penghafalnya.¹⁴ Biasanya metode ini dilakukan di halaqah-halaqah tahfidz juga bisa dilakukan berpasangan.¹⁵ Metode tasmi' ini sangat familiar dikalangan penghafal Al-Qur'an karena sangat membantu dalam mengingat dan mengulang hafalan para penghafal Al-Qur'an.

Adapun salah satu metode yang digunakan para penghafal Al-Qur'an adalah metode tasmi'. Dengan adanya metode tasmi' ini sangat memudahkan para penghafal Al-Qur'an dalam menjaga kualitas hafalannya. Oleh karena itu metode adalah salah satu faktor keberhasilan siswa dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an .

Melakukan tasmi' akan meningkatkan keyakinan terhadap apa yang telah dihafal. Dengan melakukan tasmi', seseorang akan menjadi lebih fokus dalam proses menghafal. Maka dari itu setiap siswa harus

¹⁴ Rachmat Morando Sugiarto, *Menjadi Hafidz Mandiri*, 2022.

¹⁵ Dicky Miswardi, *9 Kunci Hafal Al-Quran Seumur Hidup In Sya Allah - Google Books*, 2019.

menyetorkan hafalannya kepada guru atau publik guna mengetahui kesalahan dalam ayat-ayat yang telah dihafal.

Sebelumnya para siswa belum menggunakan metode khusus untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Quran masing-masing. Upaya para siswa dalam memperkuat hafalan yaitu menyetorkan ulang hafalannya ketika sudah khatam setoran Al-Qur'an. Selama ini yang dilakukan para siswa adalah dengan tehnik setoran terus menerus dan tanggung jawab muroja'ah diserahkan pada masing-masing siswa. Hal ini membuat kualitas hafalan para siswa menjadi rendah dan hanya sedikit hafalan yang melekat di kepala. Hal ini membuat peneliti semakin yakin dengan penerapan metode tasmi' dalam upaya meningkatkan kualitas hafalan siswa.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tasmi'

Berikut adalah beberapa kelebihan dan kekurangan dari metode Tasmi':

- Kelebihan:
 1. Metode Tasmi' memungkinkan siswa untuk memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an secara lebih mendalam karena mereka harus menghafal ayat-ayat tersebut.
 2. Metode Tasmi' dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
 3. Metode Tasmi' dapat membantu siswa untuk meningkatkan konsentrasi dan daya ingat mereka.

- Kekurangan:
 1. Metode Tasmi' membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menghafal Al-Quran secara keseluruhan.
 2. Metode Tasmi' dapat membuat siswa merasa bosan dan jenuh karena harus mengulang-ulang ayat-ayat Al-Quran yang sama berulang-ulang.
 3. Metode Tasmi' tidak cocok untuk semua jenis siswa, terutama bagi mereka yang memiliki masalah dengan daya ingat atau konsentrasi.

C. Hasil Penelitian yang Relevan

Sejauh pengamatan dan penelusuran yang dilakukan peneliti menemukan karya tulis dan penelitian yang secara substatif memiliki keidentikan atau kesamaan, dan ada juga perbedaan dalam penelitiannya. Diantara karya tulis yang dapat penulis temukan adalah:

1. Wiwik Hendrawati, Rosidi, Sumar (2020) jurnal yang berjudul "Aplikasi Metode Tasmi' Dan Muraja'ah Dalam Program Tahfidzul Qur'an Pada Santriwati Di Ma'ahad Tahfidz Hidayatul Qur'an Desa Puding Besar". Dalam penelitiannya membuktikan bahwa metode tasmi' Al-Qur'an sangat memberikan efek positif yaitu menjadikan kualitas hafalan siswa semakin meningkat ketika di tasmi'kan di depan ustazah pembimbing maupun teman dengan waktu-waktu setoran yang sudah ditentukan. Metode muraja'ah juga sangat

berpengaruh terhadap kenaikan kualitas hafalan siswa. Metode ini dilakukan oleh para siswa yang sudah memiliki hafalan diperintahkan untuk wajib memurajaah hafalannya setiap waktu.

2. Nihayatul Hikmia(2017) jurnal yang berjudul “Meningkatkan Kemahiran Membaca Al-Qur’an Anak Menggunakan Metode Jibril Di TPA Darussalam Desa Mekar Asri Lampung Utara”. Dalam penelitiannya membuktikan bahwa dengan menggunakan metode tartil ini menjadikan adanya peningkatan yang signifikan pada anak saat membaca Al-Qur’an. Dapat membedakan huruf hijaiyah, nama harokat, dapat membedakan panjang pendek huruf, membedakan huruf yang memiliki kemiripan bunyi, dan menulis huruf hijaiyah serta membacanya.

3. Norma Nelita(2015) jurnal yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Metode Iqro’ Pada Santriwan/Santriwati Di TPQ Nurul Islam Karang Pule Sekarbela Kota Mataram Tahun Ajaran 2014/2015. Dalam jurnal tersebut penulis memaparkan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada santriwan/santriwati TPQ Nurul Islam melalui metode Iqro’ menunjukkan perubahan yang signifikan dengan kemahiran membaca Al-Qur’an semakin meningkat pada santriwan/santriwati.

4. Rahmatin (2022) jurnal yang berjudul “Teknik Menjaga Hafalan Al-Qur’an dengan Metode Tasmi’ Al-Qur’an di Pondok Pesantren Raudlatul Qur’an Al-Manshury”. Pada penelitiannya penulis memaparkan bahwa salah satu Upaya dalam menjaga hafalan para santrinya yaitu dengan menggunakan metode tasmi’ Al-Qur’an. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa pelaksanaan metode tasmi’ Al-Qur’an sangat bermanfaat dan mampu menjaga hafalan yang telah dimiliki santri. Meskipun banyak kendala dalam penerapannya, akan tetapi dengan adanya metode tasmi’ Al-Qur’an ini santri dapat menjaga hafalan Al-Qur’an yang dimilikinya.¹⁶

Setelah diamati oleh penulis, keempat jurnal di atas membahas tentang penghafalan Al-Quran, namun dengan metode yang berbeda-beda. Jurnal pertama dan keempat membahas tentang penghafalan Al-Quran dengan metode Tasmi’ dan Muraja’ah, sedangkan jurnal kedua dan ketiga membahas tentang meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran menggunakan metode Jibril dan Iqro’.

Keempat jurnal di atas memiliki kesamaan yaitu penggunaan metode yang tepat untuk siswa agar memudahkan dalam penguatan hafalan dan kemampuan Al-Qur’an siswa. Ada metode tasmi’, metode jibril, dan juga metode iqro’. Keempat metode ini sama-sama berhasil diterapkan pada

¹⁶ Rahmatin, “Teknik Menjaga Hafalan Al-Qur’an Dengan Metode Tasmi’ Al-Qur’an Di Pondok Peantren Raudlatul Qur’an Al-Manshury.”

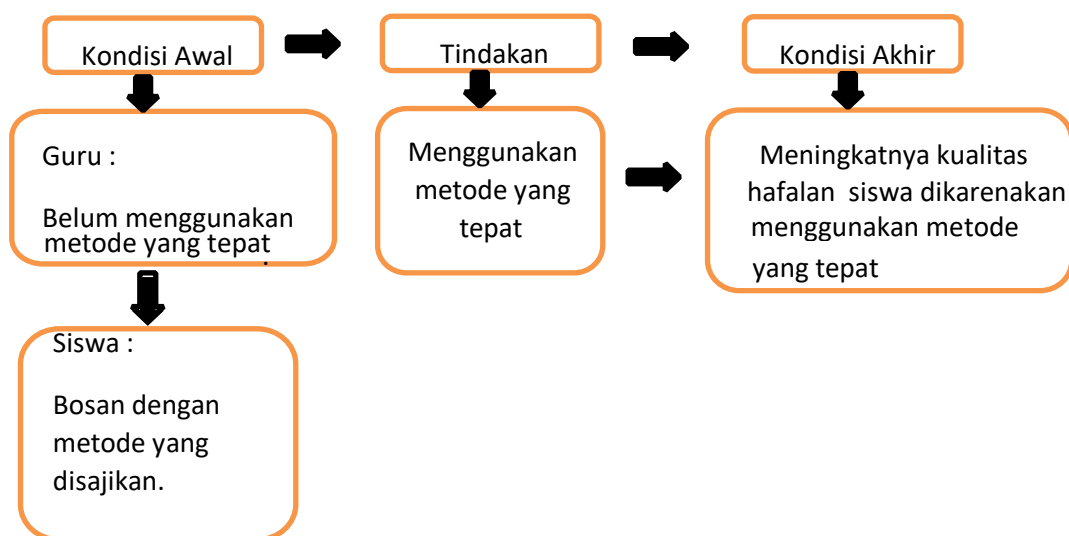
institusi pendidikan masing-masing dengan langkah-langkah yang tepat. Keempat jurnal di atas sama-sama menunjukkan peningkatan yang signifikan pada peserta didik.

Perbedaan pada empat jurnal di atas adalah adanya perbedaan jenjang dan metode yang berbeda. Pada jurnal ke 1 dan 2 membahas tentang tehnik menjaga hafalan Al-Qur'an yang ditujukan untuk fase anak SMP-SMA yang sudah pada tahapan menghafal Al-Qur'an. Sedangkan pada jurnal ke 2 dan 3 ditujukan untuk siswa TK-SD yang masih pada tahapan belajar membaca Al-Qur'an.

Perbedaan pada empat jurnal di atas dengan penelitian ini adalah dengan adanya reward kepada siswa berupa uang saku dan poin reward yang diharapkan dapat menambah semangat siswa untuk dapat terus meningkatkan kualitas hafalannya dengan menggunakan metode tasmi'. Untuk ketentuan pemberian reward adalah setiap tasmi' 1 juz diberi uang saku Rp 50.000 dan point reward 10. Pemberian reward akan diumumkan setiap hari senin setelah kegiatan upacara bendera dan akan dibuatkan pamflet yang berisikan informasi tentang siswa berupa nama, nama ayah, tanggal tasmi', jumlah juz yang ditasmi'kan dan foto siswa yang melaksanakan tasmi', lalu pamflet ini akan di upload ke instagram sekolah. Hal ini tentunya akan sangat membanggakan untuk orangtua dari siswa yang telah melaksanakan tasmi' sehingga sangat memotivasi siswa untuk semangat meningkatkan kualitas hafalannya dengan metode tasmi'.

Dari empat jurnal diatas dapat pula di simpulkan bahwa antara metode dengan jenjang harus disesuaikan karena tidak semua metode cocok disemua jenjang. Apabila metode dengan jenjang tidak sesuai maka akan menyebabkan tekanan atau tidak adanya progress pada siswa.

D. Kerangka Fikir



Gambar 1.1

Kerangka Fikir Penelitian

E. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka dan tujuan pemikiran di atas dapat di rumuskan hipotesis yaitu dengan diterapkannya metode tasmi' ini diharapkan dapat berpengaruh terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitiannya yaitu Penelitian Tindakan Kelas/PTK. Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang berbentuk siklus dan terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan (planning), pelaksanaan atau tindakan (acting), tahap pengamatan (observing) dan tahap refleksi (reflektion). Menurut T. Raka dalam F.X Soedarso, penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukannya itu serta memperbaiki kondisi-kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan.¹

Dengan demikian penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas belajar siswa dalam pembelajaran dengan penerapan langsung di dunia kerja atau dunia faktual lainnya.

B. Desain Penelitian

Langkah penelitian sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan. Di dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdapat beberapa model atau

¹ Soedarso F. X, "Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas" (2001):.

desain penelitian yang digunakan ketika peneliti melakukan PTK. Desain-desain tersebut diantaranya adalah:

1. Model Kurt Lewin
2. Model Kemmis Mc Taggart
3. Model John Elliot
4. Model Hopkins
5. Model Mc Kernan
6. Model Dave Ebbut

Dalam hal ini, peneliti melakukan PTK dengan menggunakan model Kemmis and Mc Taggart. Desain penelitian Kemmis merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan Kurt Lewin. Desain penelitian Kemmis dikenal dengan model spiral. Hal ini karena dalam perencanaan, Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri, yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu anjang-ancang pemecahan masalah.² Perbedaan antara desain penelitian Kemmis dan Kurt Lewin adalah Kemmis menyatukan komponen acting (tindakan) dan observing (pengamatan). Disatukannya kedua komponen tersebut disebabkan oleh adanya kenyataan bahwa antara implementasi acting dan observing merupakan dua kegiatan yang tidak terpisahkan.³

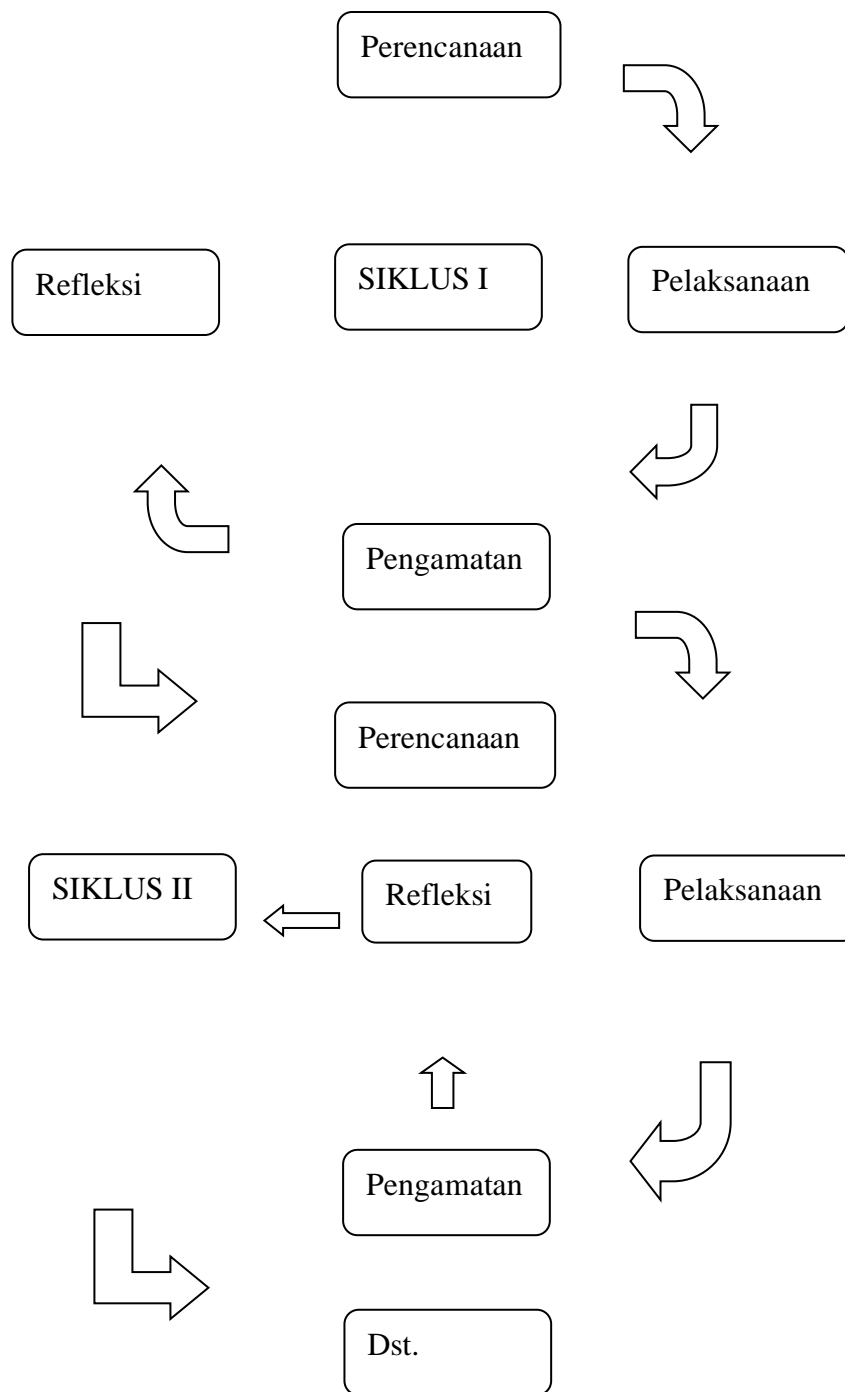
² Basrowi dan Suwandi, "Prosedur Penelitian Tindakan Kelas(Bogor:Ghalia Indonesia,2008)68" (n.d.).

³ Hamzah B. Uno Dkk., *Menjadi*,87, n.d.

Menurut Kemmis, dalam penelitian tindakan kelas dua kegiatan tersebut haruslah dilakukan dalam satu kesatuan waktu, begitu berlangsungnya satu tindakan begitu pula observasi juga dilakukan. Didalam desain penelitian Kemmis dikenal sistem siklus. Artinya dalam satu siklus terdapat suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Ketika siklus satu hampir berakhir, namun peneliti masih menemukan kekurangan ketika dilakukan refleksi, peneliti bisa melanjutkan pada siklus kedua. Siklus kedua dengan masalah yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Dalam melaksanakan PTK, terdapat beberapa bentuk, yaitu:

1. Penelitian tindakan guru sebagai peneliti
2. Penelitian tindakan kolaboratif
3. Penelitian tindakan simultan terintegrasi
4. Penelitian tindakan administrasi sosial eksperimental.

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan bentuk PTK guru sebagai peneliti. Ciri penting bentuk penelitian ini adalah peran penting guru tersebut dalam proses penelitian tindakan kelas. Dalam kegiatan ini, guru terlibat langsung secara penuh dalam proses perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas.



Gambar 2.1

Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Berdasarkan pada gambar diatas dapat diketahui jenis penelitian tindakan kelas tersebut terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Keempat tahapan dalam penelitian tindakan kelas adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus yaitu satu putaran yang berurutan yang kembali kelangkah semula.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari 2 siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Berisi uraian lebih rinci mengenai langkah-langkah yang akan dilakukan pada saat melaksanakan penelitian. Langkah-langkah tersebut merupakan penjabaran dari desain penelitian yang diuraikan sebelumnya. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu:

1. Menyusun rencana tindakan
2. Melaksanakan tindakan
3. Melakukan pengamatan
4. Melakukan refleksi

Adapun langkah-langkah kerja selama penelitian sebagai berikut:

1. SIKLUS I

1) Perencanaan

Perencanaan adalah kegiatan perancangan untuk pemecahan masalah.

Tahap pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pertemuan dengan guru Tahfidz kelas XII SMA IT Baitul Muslim Lampung Timur untuk membuat keputusan tentang perencanaan penelitian yang akan dilaksanakan
- b. Menyusun jadwal dan menyepakati teknik pelaksanaan tindakan
- c. Menyusun modul ajar sesuai dengan kompetensi dan indikator yang akan dicapai dengan menggunakan metode tasmi'
- d. Membuat format panduan penilaian hafalan Al-Qur'an
- e. Membuat format observasi untuk mencatat segala aktivitas belajar siswa.

2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan awal (10 Menit):

- a. Pendidik menanyakan kabar ke peserta didik
- b. Pendidik membuka dengan salam
- c. Pendidik membaca Hamdalah & Shalawat
- d. Pendidik dan peserta didik membaca surat Al Fatihah &
- e. Do'a Penawar Hati

Kegiatan Inti (60 Menit):

- a. Pengulangan

Pendidik meminta peserta didik untuk mengulang hafalan Qur'an yang telah disetorkan kemarin.

- b. Proses menghafal baru
 - Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk talaqqi
 - Pendidik meminta peserta didik untuk menghafalkan hafalan baru dan menyetorkannya per 1 halaman untuk peserta didik yang belum menyelesaikan zyadah 30 juz
 - Pendidik meminta peserta didik muroja'ah hafalannya per >1 halaman untuk persiapan tasmi' dan menyetorkannya.

Kegiatan Akhir (10 Menit):

- a. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan perenungan dengan mengevaluasi kegiatan belajar hari ini. Siswa diberikan kesempatan berbicara/ dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.
- b. Guru menyampaikan pesan moral dengan baik.
- c. Do'a dan penutup.

3) Pengamatan

Dalam proses pembelajaran berlangsung peneliti berkolaborasi dengan guru tahfidz kelas XII yang bertindak sebagai pengamat. Pengamatan dilakukan selama kegiatan pelaksanaan tindakan berlangsung. Hasil dari pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi yang digunakan sebagai bahan refleksi untuk perencanaan tindakan

selanjutnya. Hasil observasi dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan apakah siswa sudah memahami materi yang diajarkan, apakah pembelajaran berlangsung sesuai harapan, dan apakah memerlukan perbaikan.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti bersama guru tahfidz kelas XII melakukan refleksi bersama-sama terhadap proses dan hasil pembelajaran yang dicapai pada proses tindakan tadi. Refleksi disini maksudnya adalah berpikir ulang dengan cermat terhadap apa yang sudah dilakukan, apa yang belum dilakukan, apa yang sudah dicapai, apa yang belum dicapai, masalah apa saja yang belum terpecahkan, dan menentukan tindakan apalagi yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran yang lebih baik lagi. Dalam hal ini menghasilkan perencanaan baru yang akan diimplementasikan pada siklus dua.

2. SIKLUS II

Pada siklus II ini terdiri dari tahap-tahap mulai perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi seperti pada tahap-tahap siklus I. Kegiatan-kegiatan pada setiap tahapan di siklus II ini juga disesuaikan fokus-fokus permasalahan yang belum terpecahkan terkait dalam proses dan hasil pembelajaran pada siklus I yang akan dilanjutkan dan diatasi pada siklus II.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴

Variabel pada penelitian ini ada 2 yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (independent variabel) atau variabel X adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya. Sedangkan variabel terikat (dependent variabel) atau variabel Y adalah variabel (akibat) yang dipradugakan, yang bervariasi mengikuti perubahan dari variabel-variabel bebas. Umumnya merupakan kondisi yang ingin kita ungkapkan dan jelaskan.

1. Variabel bebas (independent variabel) : Kualitas hafalan Al-Qur'an siswa
2. Variabel terikat (dependent variabel) : Penerapan metode Tasmi'

E. Setting

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di SMA IT Baitul Muslim yang beralamatkan di Jalan Syuhada KM.3, Labuhan Ratu 3 Desa Silir Agung, Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung.

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan disemester I (ganjil) tahun Pelajaran 2023/2024 dengan kurun waktu 2 pekan di bulan Desember 2023. Penelitian dilaksanakan mulai dari mempersiapkan proposal hingga ujian skripsi. Kegiatan dimulai dari tahap persiapan atau perencanaan, pelaksanaan tindakan, analisis, kemudian tahap pelaporan hasil skripsi. Dua siklus merupakan waktu yang diperlukan untuk penelitian ini, dimana setiap siklus terdiri atas 2 pertemuan dengan alokasi waktu disetiap pertemuannya yaitu 2 x 40 menit.

F. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek penelitian ini pada dasarnya akan menghasilkan sebuah kesimpulan hasil penelitian. Pada penelitian kali ini peneliti akan mengambil subyek dari siswa-siswi kelas XII di SMA IT Baitul Muslim, Lampung Timur, Lampung yang berjumlah 11 putra dan 21 putri yang memenuhi kriteria pengambilan sampel.

G. Metode/Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi berupa observasi, catatan lapangan, wawancara, dokumentasi dan tes.

1. Observasi

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan yang dilakukan siswa dan guru. Observasi ini hanya dilaksanakan saat proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini untuk mengetahui aktivitas menghafal Al-Qur'an dalam pembelajaran dan mencatat hasilnya pada lembar observasi.

2. Catatan Lapangan

Peneliti mencatat kejadian atau peristiwa insidental pada proses pembelajaran dalam catatan lapang/catatan harian.

3. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh data, dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas dan siswa tentang pelaksanaan Metode Tasmi' dan pengaruhnya terhadap kegiatan menghafal siswa.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan data tentang proses pembelajaran yang menggambarkan langkah-langkah guru atau peneliti dalam proses pembelajaran meliputi suasana kelas, detail tentang peristiwa-peristiwa penting yang terjadi. Dokumentasi ini berupa dokumen foto.

5. Tes

Peneliti memberikan tes unjuk kerja pada siswa disetiap siklus untuk mengetahui perkembangan siswa dalam keterampilan mengingat hafalan Al-Qur'an.

H. Instrumen Penelitian

1. Pengembangan Instrumen

Berdasarkan cara pelaksanaan dan tujuan, peneliti, menggunakan observasi partisipasi peneliti. Observasi partisipasi peneliti yaitu peneliti ikut ambil bagian kegiatan objeknya, sebagaimana yang lain tidak tampak dalam sikap.

2. Validitas isi Instrumen

Validitas isi instrumen merupakan ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan suatu instrumen. Uji validitas yang akan digunakan pada penelitian ini adalah uji validitas isi. Peneliti menggunakan triangulasi dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk keperluan pengecekan kembali drajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamatan lainnya dalam hal ini adalah guru tahfidz dan peneliti yang dapat mengurangi kesalahan dalam pengumpulan data.

I. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dengan cara

mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Pada penelitian tindakan kelas ini, analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan analisis interaktif yang terdiri dari pengumpulan/reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dilakukan dalam bentuk interaktif dengan pengumpulan data sebagai suatu proses siklus.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk mengolah data nilai yang berupa kemampuan mengingat hafalan Al-Qur'an yang di analisis dengan pencapaian prosentase. Analisis kualitatif dilakukan dengan metode alur yaitu data di analisis sejak tindakan pembelajaran dilaksanakan, dikembangkan selama proses pembelajaran. Teknik ini terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Tahap teknik analisis data yang dimaksud, terpapar secara singkat sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan memilah-milah data yang sesuai dengan kebutuhan agar sesuai dengan rumusan masalah. Seperti mengumpulkan hasil observasi, hasil wawancara, dan hasil tes siswa. Hal

ini dilakukan agar pemerolehan data lebih fokus dan terorganisir serta mempermudah dalam memverifikasi data.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam PTK ini penyajian data dilakukan dengan uraian singkat yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kriteria ketuntasan minimal kelas 12 adalah ≥ 70 , maka standar ketuntasan individual dan standar ketuntasan klasikal akan diuraikan sebagai berikut:

a) Kriteria Ketuntasan Individual

Kriteria ketuntasan individual merupakan penilaian siswa secara individu sebagai tolak ukur peningkatan keterampilan

membaca Al-Qur'an siswa. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) keterampilan mengingat hafalan Al-Qur'an siswa kelas XII SMA IT Baitul Muslim (≥ 70). Hal ini dapat dilihat dari penilaian keterampilan mengingat hafalan Al-Qur'an siswa dengan rumus sebagai berikut:

NA =

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

b) Kriteria Ketuntasan Klasikal

Untuk keberhasilan klasikal minimal adalah 75% dari jumlah siswa dalam satu kelas. Apabila dalam kelas tersebut siswa yang mendapat nilai diatas KKM (≥ 70) sudah mencapai 75% (24 dari 32 siswa) maka kelas tersebut dikatakan tuntas. Untuk mengetahui presentase ketuntasan keterampilan mengingat hafalan Al-Qur'an siswa digunakan rumus sebagai berikut:

Ketuntasan klasikal =

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Selain itu, penelitian ini juga dapat dikatakan berhasil dan dihentikan jika aktivitas guru dan aktivitas siswa mencapai kualifikasi baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian lembar observasi guru dan lembar observasi siswa dengan kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kualifikasi Nilai Siswa

| Hasil Penilaian | Kualifikasi |
|----------------------------|----------------------|
| 90-100 | Mumtaz |
| 90-89 | Jayyid Jiddan |
| 70-79 | Jayyid |
| 60-69 | Maqbul |
| >59 | Naqis |

J. Indikator Keberhasilan Tindakan

Keberhasilan kinerja dengan Penerapan Metode Tasmi' pada pelajaran tahfidz dengan indikator sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran tahfidz minimal 65 dengan ketuntasan belajar klasikal 75%.
2. Keaktifan siswa dalam pembelajaran tahfidz menggunakan Metode Tasmi' sebesar ≥ 65 dengan kriteria sekurang-kurangnya baik.
3. Keterampilan guru dalam pembelajaran tahfidz menggunakan Metode Tasmi' dalam pembelajaran sebesar ≥ 65 dengan kriteria sekurang-kurangnya baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMA IT Baitul Muslim

Gagasan didirikannya SMAIT Baitul Muslim Lampung Timur muncul ketika Yayasan Pendidikan Baitul Muslim yang dipimpin oleh Drs.H. Rizal Faisal menjawab keinginan wali murid SMPIT Baitul Muslim akan adanya pendidikan lanjutan dari Yayasan Baitul Muslim di jenjang Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu.

Dengan bermodal guru yang ada dan masih berbagi gedung dengan SMPIT Baitul Muslim, Yayasan Pendidikan Baitul Muslim mendirikan sekolah dengan nama SMAIT Baitul Muslim pada 15 Juli 2011.

Pada tanggal 26 Juli 2013 izin operasional SMAIT Baitul Muslim dikeluarkan. Kepala Sekolah pertama SMAIT Baitul Muslim adalah Ustadz Muslimin, M.Pd.I. SMAIT Baitul Muslim menempati lokasi di Jalan Syuhada KM 3, Dusun Silir Agung, Desa Labuhan Ratu III, Kecamatan Labuhan Ratu, Lampung Timur dan jumlah siswa/i angkatan I adalah 34 anak.

Pada tahun 2020 izin operasional Pondok Pesantren Tahfidz Al Qur'an Baitul Muslim Labuhan Ratu dikeluarkan dengan harapan boarding (Asrama SMAIT Baitul Muslim) terdaftar di Kementerian Agama Republik Indonesia.

Pada Tahun 2021 SMAIT Baitul Muslim di Tahun ke 11 kembali dipimpin Ustadz Muslimin, M.Pd.I. Seiring berjalannya waktu, SMAIT Baitul Muslim terus berkembang dan telah meraih prestasi yang cukup tinggi di kategori akademik dan non akademik mulai tingkat provinsi hingga nasional dan jumlah siswa/i adalah 341 Anak.

2. Profil SMA IT Baitul Muslim

Alamat : Jalan Syuhada KM 3, Silir Agung, Labuhan Ratu III
Kecamatan : Labuhan Ratu
Kab/Kota : Lampung Timur
Provinsi : Lampung
Telepon : 085219720205
Website : www.smaibaitulmuslim.sch.id
Email : smaibm@gmail.com
Instagram : @smaibaitulmuslim
Tahun Berdiri : 2011
Status Akreditasi : A (2022 - 2023)
NPSN : 69763270
Status : Swasta
Bentuk Pendidikan : SMA
Status Kepemilikan : Yayasan
SK Pendirian : 1453/BAN-SM/SK/2022

Tanggal SK Pendirian : 2022-10-20

SK Izin Operasional : 1453/BAN-SM/SK/2022

Tanggal SK Operasional : 2022-10-20

3. Visi dan Misi SMA IT Baitul Muslim

Visi Sekolah adalah imajinasi moral yang dijadikan dasar atau rujukan dalam menentukan tujuan atau keadaan masa depan sekolah yang secara khusus diharapkan oleh Sekolah. Visi Sekolah merupakan turunan dari Visi Pendidikan Nasional, yang dijadikan dasar atau rujukan untuk merumuskan Misi, Tujuan sasaran untuk pengembangan sekolah dimasa depan yang diimpikan dan terus terjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya.

Adapun visi SMAIT Baitul Muslim adalah:

"MEMBENTUK GENERASI QUR'ANI, CERDAS, BERKARAKTER PEMIMPIN DAN BERBUDAYA LINGKUNGAN".

SMA IT Baitul Muslim memilih visi ini untuk tujuan jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek. Visi ini menjiwai warga sekolah untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan sekolah. Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita sekolah yang,

- 1) Berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi saat ini;

- 2) Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat;
- 3) Ingin mencapai keunggulan;
- 4) Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga sekolah;
- 5) Mendorong adanya perubahan yang lebih baik; dan
- 6) Mengarahkan langkah-langkah strategis sekolah.

Indikator Visi

- 1) Tercetaknya Hafidz / Hafidzah
- 2) Tercetaknya Da'i/ Da'iyah
- 3) Memiliki kepribadian Islami, tekun beribadah dan berakhlak mulia
- 4) Memiliki kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual
- 5) Memiliki keterampilan berbahasa asing
- 6) Memiliki kepribadian pemimpin
- 7) Memiliki kemampuan kolaboratif, komunikatif, responsif, kreatif, dan inovatif
- 8) Terwujudnya kepedulian dan kepekaan terhadap lingkungan
- 9) Terwujudnya lingkungan yang BERSINAR (BERSih, Santun, Indah, Nyaman, Asri, dan Religius)

Adapun misi SMAIT Baitul Muslim adalah:

- 1) Mengembangkan metodologi studi Al-Qur'an yang relevan dan sesuai dengan disiplin ilmu-ilmu lainnya

- 2) Mengembangkan pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an yang ASIK (Aktif, Semangat, 'Ilman dan berKarakter)
- 3) Melaksanakan pengembangan kurikulum terpadu.
- 4) Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien berbasis TIK (Teknologi, Informasi dan Komunikasi)
- 5) Membentuk SDM pendidik yang memiliki kemauan dan kemampuan kerja yang tinggi.
- 6) Melaksanakan manajemen lembaga yang professional, transparan dan akuntabel.
- 7) Mencetak lulusan yang berakhlak mulia, cerdas dan kompetitif.
- 8) Meningkatkan terwujudnya sarana dan prasarana belajar yang memadai.
- 9) Melaksanakan terwujudnya penilaian belajar yang sistematis dan jujur.
- 10) Melaksanakan berbagai kegiatan intra dan ekstra kurikuler
- 11) Melibatkan siswa dalam penegakan peraturan dan kedisiplinan di sekolah
- 12) Mewujudkan kepedulian dan kepekaan terhadap lingkungan
- 13) Mewujudkan lingkungan yang BERSINAR (BERSih, Santun, Indah, Nyaman, Asri, dan Religius)

4. Data Guru dan Tenaga Pendidik SMA IT Baitul Muslim

Kepala Sekolah : Muslimin, M.Pd.I,Gr.

Komite Sekolah : O.A. Rukmana, S.Pd

Waka. Kurikulum : Walid Rahmanto, M.Pd,Gr.

Waka. Kesiswaan : Habib Rusli Fuad, M.Pd.I,Gr.

Waka. Boarding : Amru Muhlisin, S.Pt

Tabel 4. 1

Daftar guru dan tendik SMA IT Baitul Muslim

| NO | Nama | L/P | Tempat Lahir | Tanggal Lahir | NIP/ NIY |
|----|--------------------------------|-----|--------------------|----------------------|-------------|
| 1 | Muslimin, M.Pd.I | L | Toto Mulyo | 15 Januari 1984 | 15079311074 |
| 2 | Walid Rahmanto, M.Pd | L | Lampung | 02 Juni 1987 | 15079316161 |
| 3 | Habib Rusli Fuad, M.Pd.I | L | Labuhan Ratu VI | 20 Juni 1989 | 15079311089 |
| 4 | Siswanto, S.Pd | L | Belitang | 21 Januari 1971 | 15079311003 |
| 5 | Abdurrahman Hakim, M.Pd.I | L | Umbul Bandung | 17 Maret 1983 | 15079308063 |
| 6 | Amru Muhlisin, S.Pt | L | Tanjung Tirto | 26 Juni 1982 | 15079317177 |
| 7 | Aulia Zakia, S.Pd | P | Gunung Batin | 27 November 1995 | 15079318179 |
| 8 | Evie Dwy Wahyu Arista, M.Pd | P | Sriwangi | 01 Januari 1993 | 15079318180 |
| 9 | Ian Antono, S.Pd.I | L | Sumberejo | 06 September 1993 | 15079318189 |

| | | | | | |
|----|--------------------------------------|---|-----------------------|----------------------|-------------|
| 10 | Ika Puspita Dewi S.Pd. | P | Way Areng | 17 April 1984 | 15079313130 |
| 11 | Kholifatul Munawaroh, S.AN, M.Si. | P | Lampung Timur | 10 November 1994 | 15079316160 |
| 12 | Lika Nurfahmi, S.Pd | P | Tanjung Qencono | 05 Februari 1985 | 15079313119 |
| 13 | Sevia Andriliani, S.Pd | P | Labuhan Ratu IV | 14 September 1993 | 15079316165 |
| 14 | Yulita Rahayu, S.Pd | P | Labuhan Ratu Empat | 10 Juli 1997 | 15079319205 |
| 15 | Anisa Rosdiana, S.Pd | P | Way Areng | 03 Desember 1996 | 15079319200 |
| 16 | Umi Lestari, SE | P | Sumber Alam | 17 Juli 1995 | 15079320222 |
| 17 | Linda Apriyanti, M.Pd | P | Teluk Dalem | 17 April 1996 | 15079319207 |
| 18 | Siti Hardiyanti, S.Psi | P | Mekar Indah Jaya | 20 April 1997 | 15079319209 |
| 19 | Ngibadurrohman Hidayatullah, S.Pd | L | Margoyoso | 23 September 1992 | 15079320220 |
| 20 | Nurul Khabibah, M.Pd | P | Tulung Agung | 10 Oktober 1989 | 15079320226 |
| 21 | Andi Wirman, Amd.Pjk | L | Lampung | 13 Mei 1994 | 15079320223 |
| 22 | Agus Hidayat, S.Pd | L | Labuhan Ratu | 16 Agustus 1990 | 15079320218 |
| 23 | Syafri Khumairoh, S.Pd | P | Labuhan Ratu Lima | 08 Mei 1998 | 15079322256 |

| | | | | | |
|----|-----------------------------------|---|---------------------|----------------------|-------------|
| 24 | Siti Izzah Qomariyah, S.H. Esy | P | karyatani | 12 januari 1997 | 15079321235 |
| 25 | Atina Su'ada S, S.Pd | P | Braja Sakti | 17 September 1995 | 15079321229 |
| 26 | Nurmalina Arista, S.Si | P | Metro | 28 Agustus 1985 | 15079321228 |
| 27 | Ibnu Junianto, S.E | L | Braja Harjosari | 7 Juni 1979 | 15079306059 |
| 28 | Mawaddah Auliya, S.Pd | P | Bogor | 28 Mei 2000 | 15079322271 |
| 29 | Muhammad Zulmakrip | L | Kuripan | 10 Maret 1998 | 15079319208 |
| 30 | Gustian Hala | L | Pringsewu | 03 Agustus 2001 | 15079320221 |
| 31 | Rovi Rahmawati | P | Labuhan Ratu VII | 02 Mei 2000 | 15079321234 |
| 32 | Tubagus Galuh Khoffi | L | Bandar Negeri | 17 Mei 2001 | 15079322270 |
| 33 | Muhamad Arif Fauzan Nur | L | Bandung | 16 April 1998 | 15079322272 |
| 34 | Chorry Amalia | P | Karang Endah | 16 Juli 2001 | 15079322278 |
| 35 | Rahmat Nugroho | L | Astomulyo | 27 Oktober 1999 | 15079322281 |
| 36 | Ridho Hidayat, S.Pd | L | Way Jepara | 31 Juli 1994 | 15079323297 |
| 37 | Nasywa Nida Dhiya Ulhaq, S.Psi | P | Lampung Timur | 21 Juli 2000 | 15079323298 |
| 38 | Khairul Anam, M.Pd | L | Setiabumi | 09 Maret 1998 | 15079323295 |
| 39 | Dina | P | | | |
| 40 | Darsih, S.Pd | P | Sinar Bandung | 24 Oktober 1981 | 15079317178 |

| | | | | | |
|----|----------------------------|---|----------------|----------------------|-------------|
| 41 | Febri Setiawan, S.Pd | L | Metro | 09 Februari 1990 | 15079319211 |
| 42 | Dani Renaldi, S.M | L | Braja Asri | 09 September 1996 | 15079321234 |
| 43 | Sarry Saesaridha, Amd.Keb. | P | Metro | 29 Juni 1990 | 15079321247 |
| 44 | Redy Tulus Sudarsono | L | Labuhan ratu 1 | 29 Juli 1994 | 15079321241 |
| 45 | Surya Lukmana | L | Labuhan ratu 1 | 04 Maret 2001 | 15079321240 |

Tabel 4. 2
Data Jumlah Guru, Tendik Dan Siswa

Data PTK dan PD

| Uraian | Guru | Tendik | PTK | PD |
|--------------|-----------|----------|-----------|------------|
| Laki-laki | 13 | 3 | 16 | 164 |
| Perempuan | 15 | 0 | 15 | 212 |
| Total | 28 | 3 | 31 | 376 |

Keterangan :

- Data Rekap Per Tanggal **18 Desember 2023**
- Penghitungan PTK adalah yang sudah mendapat penugasan, berstatus aktif dan terdaftar di sekolah induk.

Singkatan :

PTK = Guru ditambah Tendik

PD = Peserta Didik

Tabel 4. 3

Data sarana dan prasarana SMA IT Baitul Muslim

| Data Sarpras | | | |
|--------------|--------------------|-----------------|----------------|
| No | Jenis Sarpras | Jml 2022 Ganjil | Jml 2022 Genap |
| 1 | Ruang Kelas | 13 | 11 |
| 2 | Ruang Perpustakaan | 1 | 1 |
| 3 | Ruang Laboratorium | 5 | 7 |
| 4 | Ruang Praktik | 0 | 0 |
| 5 | Ruang Pimpinan | 1 | 1 |
| 6 | Ruang Guru | 1 | 1 |
| 7 | Ruang Ibadah | 2 | 2 |
| 8 | Ruang UKS | 1 | 1 |
| 9 | Ruang Toilet | 19 | 19 |

| No | Jenis Sarpras | Jml 2022 Ganjil | Jml 2022 Genap |
|--------------|---------------------------|-----------------|----------------|
| 10 | Ruang Gudang | 3 | 3 |
| 11 | Ruang Sirkulasi | 0 | 0 |
| 12 | Tempat Bermain / Olahraga | 1 | 1 |
| 13 | Ruang TU | 1 | 1 |
| 14 | Ruang Konseling | 1 | 1 |
| 15 | Ruang OSIS | 1 | 1 |
| 16 | Ruang Bangunan | 20 | 20 |
| Total | | 70 | 70 |

B. Data Hasil Penelitian

Metode tasmi' adalah aktivitas memperdengarkan bacaan Al-Qur'an kita kepada orang lain, aktivitas tasmi' biasanya dilakukan dipasantren-

pesantren biasa juga kalangan warga NU yang melakukannya.¹ Metode ini sangat familiar dikalangan santri penghafal al-Qur'an. Biasanya metode ini dilakukan di halaqah-halaqah tahfidz atau bisa dilakukan berpasang-pasangan.² Tujuan dari di terapkannya metode ini adalah agar para penghafal Al-Qur'an dapat mengetahui dimana letak kesalahannya atau kekurangan dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an baik dari segi pelafalan huruf, tajwid ataupun kelancaran hafalannya. Metode yang tepat sangat berpengaruh terhadap kualitas hafalan siswa maka dari itu metode tasmi' ini dirasa tepat untuk digunakan siswa dalam meningkatkan kualitas hafalannya.

Pelaksanaan metode tasmi' yang diterapkan di SMA IT Baitul Muslim ini sudah diterapkan sejak 5 tahun lalu namun hanya di terapkan untuk juz wajib sebagai syarat kelulusan yaitu juz 27, 28, 29, dan 30. Metode tasmi' pada penelitian ini diterapkan kepada para siswa kelas 12 untuk meningkatkan kualitas hafalannya selain pada 4 juz wajib yang diterapkan oleh sekolah. Metode ini merupakan metode yang sangat membantu para siswa untuk menjaga hafalannya yang sudah mereka setorkan supaya tidak cepat lupa dan juga bisa mengetahui letak kesalahan ayat yang dihafalkan.

¹ Doni Saputra, "Implementasi Metode Tasmi' Dan Takrir Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri," *Studi Ilmu Keagamaan Islam 2* (2021).

² Miswardi, *9 Kunci Hafal Al-Quran Seumur Hidup In Sya Allah - Google Books*.

Tujuan diterapkannya metode tasmi' ini adalah agar seorang penghafal Al-Qur'an akan diketahui kekurangan baca'an pada dirinya, karena bisa saja ia membuat kesalahan dalam pengucapan huruf atau harakat. Dengan tasmi' seseorang akan lebih berkonsentrasi dalam hafalan.

Seperti yang dikatakan oleh Ustadzah Chorry Amelia Yulianti, beliau mengatakan bahwa "Hafalan adalah wasilah seumur hidup yang harus dijaga, jadi jangan sampai lupa dan bermalas-malasan untuk memutqinkannya dengan cara apapun"³. Metode tasmi' ini sangat berpengaruh terhadap kualitas hafalan siswa kelas 12 yang mengalami peningkatan. Seperti hasil wawancara kepada beberapa siswa kelas 12 mereka mengatakan bahwa "Alhamdulillah kami cocok menggunakan metode Tasmi' ini, dengan hafalan di atas 10 juz saya bisa mentasmi'kannya 10 juz".⁴

Menghafal Al-Qur'an tidak hanya menghafalkan bacaannya, namun juga memperhatikan makhroj dan hukum-hukum bacaannya. Dengan metode tasmi' ini siswa dapat dikoreksi oleh teman-temannya sebagai penyimak untuk dapat melihat letak kekurangan-kekurangan pada hafalannya dan diperbaiki.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadzah Kholifatul Munawaroh sebagai salah satu wali kelas 12 bahwa "Hafalan banyak juga

³ Chorry Amelia Yulianti, *Wawancara Bersama Salah Satu Guru Tahfidz*, n.d.

⁴ Zahra Azkia Muataqim, *Wawancara Dengan Salah Satu Siswa Kelas 12*, n.d.

harus didukung oleh kualitas hafalan itu. Salah satunya dengan cara mentasmi'kannya, maka anak-anak akan mengetahui kualitas hafalannya. Karena metode tasmi' ini dibuat sangat menarik dengan adanya reward uang saku dan point reward anak-anak semakin semangat dalam menjaga dan meningkatkan kualitas hafalannya".⁵

Penelitian ini dilakukan bertujuan agar kualitas hafalan siswa meningkat dengan menggunakan metode tasmi' ini. Hasil penelitian disetiap siklus dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan Tindakan Siklus I

Pada tahap pertama ini, tahap perencanaan yang dilakukan adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran pada juz 1 dan 2.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

Pada siklus pertama ini pembelajaran yang dilaksanakan adalah untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa pada mata pelajaran tahfidz. Pembelajaran dilakukan bersamaan ketika kegiatan belajar mengajar yaitu setiap hari senin, Selasa, Rabu, Jum'at, dan Sabtu di sekolah mulai pukul 08.10-09.30 WIB.

Pembelajaran terdiri dari kegiatan pembukaan, muroja'ah bersama, inti pembelajaran yaitu menghafal dan setoran, lalu penutup.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka dilakukan penekanan

⁵ Kholifatul Munawaroh, *Wawancara Bersama Wali Kelas 12 IPS 1*, n.d.

pada saat ini pembelajaran yaitu siswa dituntut aktif setoran dan mengulang hafalannya untuk persiapan tasmi'. Jadwal kegiatan sebagaimana terlampir.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at, 1 Desember 2023 2 jam pelajaran dengan kegiatan penguatan hafalan dan setoran. Juga di sampaikan tujuan pembelajaran berupa peningkatan kualitas hafalan siswa menggunakan metode tasmi'. Tahapan-tahapan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a) Siswa menyimak tujuan pembelajaran.
- b) Sebelum memulai pembelajaran siswa mengerjakan pre-test sebanyak 10 soal pilihan ganda juz 1-2 secara online.
- c) Siswa mengerjakan pretest yang telah diberikan oleh guru.
- d) Setelah siswa selesai mengerjakan pre-test dipastikan Submit.

Hasil dari kegiatan ini adalah siswa cukup aktif dan antusias dalam mengerjakan pre-tes yang disediakan, namun siswa masih belum percaya diri dalam mengerjakan pre-test tersebut.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 8 Desember 2023, pokok bahasan yang diberikan adalah tentang

pentingnya menjaga kualitas hafalan yang dimiliki dengan metode yang tepat.

Tahapan-tahapan kegiatan pada pertemuan ini adalah:

- a) Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
- b) Siswa menjawab pertanyaan juz atau pos-tes yang diberikan online.
- c) Setelah selesai semua siswa mengumpulkan/submit jawaban yang telah dikerjakan oleh siswa.

Hasil dari kegiatan ini adalah sebagian besar siswa sudah mulai berani menunjukkan kualitas hafalannya di depan publik atau mentasmi'kannya didepan teman-temannya dengan kualitas hafalan yang meningkat dari sebelumnya. Namun ada juga siswa yang masih meragukan kemampuannya untuk dapat mentasmi'kan hafalannya di depan publik. Juga ada siswa yang kemampuan daya ingat hafalannya lebih lemah dari siswa lain. Ada juga siswa yang memiliki kemampuan mengingat hafalan lebih dari yang lain namun masih banyak bacaan yang perlu diperbaiki.

c. Observasi dan Evaluasi Tindakan Siklus I

Tahap observasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana intervensi tindakan telah memberikan dampak peningkatan kualitas

hafalan siswa pada mata pelajaran tahfidz yang diharapkan penelitian siklus I.

Pada siklus ini peneliti melakukan observasi terhadap guru dan siswa. Dalam observasi ini ditemukan bahwa guru kurang menguasai proses pembelajaran pada tahap akhir yaitu memberi apresiasi terhadap siswa, memberikan pesan moral dengan lebih bermakna dan memberikan evaluasi hasil belajar dengan baik. Penulis menemukan sebab tidak terlaksana dengan baik tahapan tersebut karena waktu yang terbatas. Sehingga guru melaksanakan proses tersebut tidak maksimal. Pada observasi kelas peneliti mengamati ada sebagian siswa yang masih belum memahami metode tasmi' sehingga masih malas dalam mempersiapkannya.

Pada tahap evaluasi ini ada beberapa kekurangan pada proses siklus I, yaitu:

1. Ada beberapa siswa yang belum paham dengan metode Tasmi' sehingga ada beberapa siswa yang mengalami penurunan nilai pada saat pos-tes.
2. Sebagian siswa merasa takut dengan metode tasmi' karena terlihat menegangkan harus melafalkan hafalannya didepan teman-temannya.
3. Kurangnya penguasaan siswa terhadap hafalannya dikarenakan belum sepenuhnya menerapkan metode tasmi' dalam proses penguatan hafalannya.

4. Adanya beberapa siswa yang malas sehingga mempengaruhi teman-teman yang lainnya seperti yang di sampaikan oleh salah satu siswa “Kalau malas itu tidak setiap hari malas, tapi terkadang ada saja teman yang menggoda untuk bermalas-malas dan saya terpengaruh untuk bermalas-malas juga. Pada akhirnya tidak setoran juga tidak menyiapkan hafalan”⁶
5. Kurangnya motivasi dari orang-orang terdekat. Seperti yang disampaikan oleh ustadzah Chorry “motivasi-motivasi kecil dapat menaikkan mood menghafal siswa”.⁷

Kekurangan-kekurangan ini akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

Hasil penelitian tahap pertama dapat dilihat dari pre-test yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 4

Nilai Pre-Test Siklus 1

| NO | NAMA | NILAI | KRTERANGAN |
|----|-------------------------|-------|--------------|
| 1 | Andika Nafis Pratama | 40 | Tidak Tuntas |
| 2 | Annida Ghoyatun Nafisah | 80 | Tuntas |
| 3 | Amira Syahidah | 50 | Tidak Tuntas |
| 4 | Faqih Muhammad Fattah | 40 | Tidak Tuntas |

⁶ Muataqim, *Wawancara Dengan Salah Satu Siswa Kelas 12*.

⁷ Yulianti, *Wawancara Bersama Salah Satu Guru Tahfidz*.

| | | | |
|----|---------------------------|----|--------------|
| 5 | Haya Nazwa Tsabita | 50 | Tidak Tuntas |
| 6 | Hilmi Muhammad | 80 | Tuntas |
| 7 | Huzaiifa Mabruuri | 40 | Tidak Tuntas |
| 8 | M. Aufo Al Fatih | 40 | Tidak Tuntas |
| 9 | M. Nazmi Nurriszqy | 60 | Tidak Tuntas |
| 10 | Mufida Hanan | 50 | Tidak Tuntas |
| 11 | Nadiya Adila | 40 | Tidak Tuntas |
| 12 | Sahla Nasika | 40 | Tidak Tuntas |
| 13 | Nada Farihah | 80 | Tuntas |
| 14 | Zakia Arwaa Mahatidana | 50 | Tidak Tuntas |
| 15 | Zia Febria | 50 | Tidak Tuntas |
| 16 | Alaesa Qurrota Aini | 40 | Tidak Tuntas |
| 17 | Alreva Sefta Nabyla | 50 | Tidak Tuntas |
| 18 | Amanda Putri Nur Azizah | 70 | Tuntas |
| 19 | Jihan Afifa | 60 | Tidak Tuntas |
| 20 | Haya Nazma Muthi'ah | 60 | Tidak Tuntas |
| 21 | Laya Zahrani Eka Putri | 50 | Tidak Tuntas |
| 22 | Muhammad Dzaki Mubarak | 60 | Tidak Tuntas |
| 23 | Muhammad Hamdani | 70 | Tuntas |
| 24 | Muhammad Shihhan Mabruuri | 50 | Tidak Tuntas |
| 25 | Muzzammil Fathi Akhdan | 60 | Tidak Tuntas |
| 26 | Naila Meylisa Putri | 50 | Tidak Tuntas |

| | | | |
|----|-----------------------------|--------------|--------------|
| 27 | Najwa Rizqina Mauli | 50 | Tidak Tuntas |
| 28 | Salma Muthiah Rizal | 60 | Tidak Tuntas |
| 29 | Salwa Mufidah Ramadhani | 50 | Tidak Tuntas |
| 30 | Sofia Zahra Saputri | 60 | Tidak Tuntas |
| 31 | Tobiyas Mohammer Kadafi | 50 | Tidak Tuntas |
| 32 | Zahra Azkia Mustaqim | 60 | Tidak Tuntas |
| | JUMLAH | 1740 | |
| | RATA-RATA | 54.38 | |
| | KETUNTASAN IDIVIDUAL | 5 | |
| | KETUNTASAN KLASIKAL | 16% | |

Berdasarkan tabel di atas terdapat 5 siswa atau 16% dengan rata-rata belajar 54,38 sebelum metode tasmi' diterapkan dengan optimal. Rata-rata yang dicapai oleh siswa belum mencapai target yang diinginkan. Setelah kegiatan selesai pada siklus I maka diadakan postes dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 5
 Nilai Hasil Pos-tes Siklus I

| NO | NAMA | Pre- Tes | Pos- tes | KRTERANGAN |
|-----------|-------------------------|---------------------|---------------------|-------------------|
| 1 | Andika Nafis Pratama | 40 | 60 | Tidak Tuntas |
| 2 | Annida Ghoyatun Nafisah | 80 | 80 | Tuntas |
| 3 | Amira Syahidah | 50 | 60 | Tidak Tuntas |
| 4 | Faqih Muhammad Fattah | 40 | 50 | Tidak Tuntas |
| 5 | Haya Nazwa Tsabita | 50 | 60 | Tidak Tuntas |
| 6 | Hilmi Muhammad | 80 | 80 | Tuntas |
| 7 | Huzaiifa Mabruri | 40 | 50 | Tidak Tuntas |
| 8 | M. Aufa Al Fatih | 40 | 60 | Tidak Tuntas |
| 9 | M. Nazmi Nurriszqy | 60 | 60 | Tidak Tuntas |
| 10 | Mufida Hanan | 50 | 60 | Tidak Tuntas |
| 11 | Nadiya Adila | 40 | 50 | Tidak Tuntas |
| 12 | Sahla Nasika | 40 | 40 | Tidak Tuntas |
| 13 | Nada Farihah | 80 | 90 | Tuntas |
| 14 | Zakia Arwaa Mahatidana | 50 | 50 | Tidak Tuntas |
| 15 | Zia Febria | 50 | 50 | Tidak Tuntas |
| 16 | Alaesa Qurrota Aini | 40 | 60 | Tidak Tuntas |
| 17 | Alreva Sefta Nabyla | 50 | 50 | Tidak Tuntas |
| 18 | Amanda Putri Nur Azizah | 70 | 80 | Tuntas |
| 19 | Jihan Afifa | 60 | 70 | Tuntas |

| | | | | |
|----|-----------------------------|--------------|---------------|--------------|
| 20 | Haya Nazma Muthi'ah | 60 | 60 | Tidak Tuntas |
| 21 | Laya Zahrani Eka Putri | 50 | 60 | Tidak Tuntas |
| 22 | Muhammad Dzaki Mubarok | 60 | 60 | Tidak Tuntas |
| 23 | Muhammad Hamdani | 70 | 70 | Tuntas |
| 24 | Muhammad Shihhan Mabruri | 50 | 60 | Tidak Tuntas |
| 25 | Muzzammil Fathi Akhdan | 60 | 60 | Tidak Tuntas |
| 26 | Naila Meylisa Putri | 50 | 50 | Tidak Tuntas |
| 27 | Najwa Rizqina Mauli | 50 | 40 | Tidak Tuntas |
| 28 | Salma Muthiah Rizal | 60 | 50 | Tidak Tuntas |
| 29 | Salwa Mufidah Ramadhani | 50 | 50 | Tidak Tuntas |
| 30 | Sofia Zahra Saputri | 60 | 70 | Tuntas |
| 31 | Tobiyas Mohammer Kadafi | 50 | 40 | Tidak Tuntas |
| 32 | Zahra Azkia Mustaqim | 60 | 70 | Tuntas |
| | JUMLAH | 1740 | 1900 | |
| | RATA-RATA | 54.38 | 59.375 | |
| | KETUNTASAN IDIVIDUAL | 5 | 8 | |
| | KETUNTASAN KLASIKAL | 16% | 25% | |

Dari data tabel nilai hasil pos-tes siklus I diketahui bahwa rata-rata menunjukkan peningkatan dari pre-tes 42,81 dan pos-tes siklus I 54,38. Ketuntasan klasikal siswa juga mengalami peningkatan menjadi 16%. Sebanyak 5 siswa telah mencapai KKM setelah diterapkan metode tasmi' pada hafalannya. Namun hasil ini masih

belum memenuhi target yang diharapkan oleh peneliti. Hal tersebut disebabkan karena penggunaan metode tasmi' ini masih kurang berjalan secara optimal. Siswa menerapkan persiapan penguatan hafalan ini hanya saat pembelajaran berlangsung. Karena sebaiknya metode ini juga diterapkan saat di asrama sembari mengulang hafalan yang dimiliki.

Tabel 4. 6

Tabel Data Tasmi' Pada Siklus I

| NO | NAMA | Jumlah Hafalan | Jumlah Tasmi' |
|-----------|--------------------------|---------------------------|--------------------------|
| 1. | Alaesa Qurrota Aini | 25 Juz | 4 Juz |
| 2. | Alreva Sefta Nabyla | 30 Juz | 4 Juz |
| 3. | Amanda Putri Nur Azizah | 30 Juz | 4 Juz |
| 4. | Jihan Afifa | 30 Juz | 4 Juz |
| 5. | Haya Nazma Muthi'ah | 30 Juz | 4 Juz |
| 6. | Laya Zahrani Eka Putri | 28 Juz | 4 Juz |
| 7. | Muhammad Dzaki Mubarak | 30 Juz | 4 Juz |
| 8. | Muhammad Hamdani | 30 Juz | 5 Juz |
| 9. | Muhammad Shihhan Mabruri | 30 Juz | 4 Juz |
| 10 | Muzzammil Fathi Akhdan | 12 Juz | 2 Juz |
| 11 | Naila Meylisa Putri | 30 Juz | 2 Juz |
| 12 | Najwa Rizqina Mauli | 24 Juz | 2 Juz |
| 13 | Salma Muthiah Rizal | 30 Juz | 4 Juz |

| | | | |
|----|----------------------------------|--------------|--------------|
| 14 | Salwa Mufidah Ramadhani | 30 Juz | 4 Juz |
| 15 | Sofia Zahra Saputri | 30 Juz | 4 Juz |
| 16 | Tobyas Mohammer Kadafi | 20 Juz | 4 Juz |
| 17 | Zahra Azkia Mustaqim | 30 Juz | 4 Juz |
| 18 | Andika Nafis Pratama | 30 Juz | 4 Juz |
| 19 | Annida Ghoyatun N. | 30 Juz | 4 Juz |
| 20 | Amira Syahidah | 28 Juz | 4 Juz |
| 21 | Faqih Muhammad Fattah | 15,5 Juz | 4 Juz |
| 22 | Haya Nazwa Tsabita | 30 Juz | 4 Juz |
| 23 | Hilmi Muhammad | 30 Juz | 10 Juz |
| 24 | Huzaifa Mabruri | 30 Juz | 4 Juz |
| 25 | M. Aufa Al Fatih | 30 Juz | 4 Juz |
| 26 | M. Nazmi Nurrisqy | 30 Juz | 4 Juz |
| 27 | Mufida Hanan | 27 Juz | 5 Juz |
| 28 | Nadiya Adila | 25 Juz | 2 Juz |
| 29 | Sahla Nasika | 28 Juz | 1 Juz |
| 30 | Nada Farihah | 30 Juz | 10 Juz |
| 31 | Zakia Arwa Mahatidana | 27 Juz | 3 Juz |
| 32 | Zia Febria | 25 Juz | 2 Juz |
| | KETUNTASAN INDIVIDUAL | 20 | 4 |
| | KETUNTASAN KLASIKAL | 62,5% | 12,5% |

Dari data tabel data tasmi' pada siklus I diketahui bahwa ketuntasan klasikal hafalan siswa sejumlah 62,5% dan ketuntasan tasmi' yang melampaui kewajiban yaitu 4 juz sejumlah 12,5%. Tentunya hal ini sangat jauh dari harapan peneliti yaitu 75%. Pada siklus I ini hanya ada 4 siswa yang telah mencapai tasmi' lebih dari 4 juz. Beberapa siswa masih perlu mengoptimalkan waktu luang untuk meningkatkan kualitas hafalan yang dimilikinya untuk mempersiapkan tasmi' dan juga masih ada beberapa siswa yang perlu menyelesaikan kewajiban tasmi' yaitu siswa yang tasmi' kurang dari 4 juz. Hasil ini menunjukkan perlunya fokus siswa pada kewajiban yang belum ditunaikan dan perlu meningkatkan kualitas hafalan guna meningkatkan jumlah tasmi' yang dimiliki siswa.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan Tindakan Siklus II

Pada tahap pertama ini, tahap perencanaan yang dilakukan adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran pada juz 1 dan 2.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pada siklus ke dua ini pembelajaran yang dilaksanakan adalah untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa pada mata pelajaran tahfidz. Pembelajaran dilakukan bersamaan ketika

kegiatan belajar mengajar yaitu setiap hari senin, selasa, rabu, jum'at, dan sabtu di sekolah mulai pukul 08.10-09.30 WIB.

Pembelajaran terdiri dari kegiatan pembukaan, muroja'ah bersama, inti pembelajaran yaitu menghafal dan setoran, lalu penutup. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka dilakukan penekanan pada saat inti pembelajaran yaitu siswa dituntut aktif setoran dan mengulang hafalannya untuk persiapan tasmi'. Jadwal kegiatan sebagaimana terlampir.

c. Pertemuan Pada Siklus II

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum'at, 15 Desember 2023 2 jam pelajaran dengan kegiatan penguatan hafalan dan setoran. Juga disampaikan tujuan pembelajaran berupa peningkatan kualitas hafalan siswa menggunakan metode tasmi'. Tahapan-tahapan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a) Siswa menyimak tujuan pembelajaran.
- b) Siswa mengerjakan pos-test yang telah diberikan oleh guru.
- c) Setelah siswa selesai mengerjakan pos-test dikumpulkan ke gurunya.
- d) Siswa yang telah melaksanakan tasmi' diberikan reward.

Hasil dari kegiatan ini adalah siswa sudah aktif dan antusias dalam mengerjakan pos-test yang disediakan, hanya beberapa siswa masih belum percaya diri dalam mengerjakan pos-test tersebut. Siswa sudah berani maju ke hadapan guru tahfidz untuk mentasmi'kan hafalannya walaupun tidak 1 juz utuh.

d. Observasi dan Evaluasi Tindakan Siklus II

Dalam siklus II ini pembelajaran lebih difokuskan pada penguatan hafalan dengan metode tasmi' dan mentasmi'kannya. Juga menjaga suasana kelas agar selalu kondusif dan mendukung fokus siswa. Siswa dibebaskan untuk memilih posisi menghafal yang nyaman untuk mereka. Berdasarkan hasil observasi peneliti mendapati bahwa kondisi kelas sudah semakin bagus dan suasana kelas sangat mendukung seperti siswa sudah semangat dalam mengikuti pembelajaran guru membangun suasana kelas dengan baik dan pada kegiatan akhir guru mampu menyampaikan pesan moral, evaluasi siswa, dan apresiasi dengan sangat baik kepada siswa. Pada siswa juga sudah aktif menghafalkan hafalan baru dan menyetorkannya, mempersiapkan tasmi', memahami hasil evaluasi belajar dan memahami pesan moral dengan baik.

Tentunya hal-hal ini sangat berpengaruh terhadap kondisi kelas.

Tahap observasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana intervensi tindakan telah memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas hafalan siswa hasil penilaian siklus II ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 7

Nilai Hasil Pos-Tes Siklus II

| NO | NAMA | NILAI | KRTERANGAN |
|-----------|-------------------------|--------------|-------------------|
| 1 | Andika Nafis Pratama | 70 | Tuntas |
| 2 | Annida Ghoyatun Nafisah | 80 | Tuntas |
| 3 | Amira Syahidah | 70 | Tuntas |
| 4 | Faqih Muhammad Fattah | 60 | Tidak Tuntas |
| 5 | Haya Nazwa Tsabita | 70 | Tuntas |
| 6 | Hilmi Muhammad | 90 | Tuntas |
| 7 | Huzaiifa Mabruri | 60 | Tidak Tuntas |
| 8 | M. Aufa Al Fatih | 70 | Tuntas |
| 9 | M. Nazmi Nurriszqy | 70 | Tuntas |
| 10 | Mufida Hanan | 70 | Tuntas |
| 11 | Nadiya Adila | 60 | Tidak Tuntas |
| 12 | Sahla Nasika | 60 | Tidak Tuntas |
| 13 | Nada Farihah | 90 | Tuntas |
| 14 | Zakia Arwaa Mahatidana | 70 | Tuntas |

| | | | |
|----|-----------------------------|----------------|--------------|
| 15 | Zia Febria | 60 | Tidak Tuntas |
| 16 | Alaesa Qurrota Aini | 70 | Tuntas |
| 17 | Alreva Sefta Nabyla | 70 | Tuntas |
| 18 | Amanda Putri Nur Azizah | 90 | Tuntas |
| 19 | Jihan Afifa | 70 | Tuntas |
| 20 | Haya Nazma Muthi'ah | 70 | Tuntas |
| 21 | Laya Zahrani Eka Putri | 70 | Tuntas |
| 22 | Muhammad Dzaki Mubarok | 80 | Tuntas |
| 23 | Muhammad Hamdani | 70 | Tuntas |
| 24 | Muhammad Shihhan Mabruuri | 80 | Tuntas |
| 25 | Muzzammil Fathi Akhdan | 70 | Tuntas |
| 26 | Naila Meylisa Putri | 70 | Tuntas |
| 27 | Najwa Rizqina Mauli | 70 | Tuntas |
| 28 | Salma Muthiah Rizal | 70 | Tuntas |
| 29 | Salwa Mufidah Ramadhani | 70 | Tuntas |
| 30 | Sofia Zahra Saputri | 80 | Tuntas |
| 31 | Tobiyas Mohammer Kadafi | 60 | Tidak Tuntas |
| 32 | Zahra Azkia Mustaqim | 80 | Tuntas |
| | JUMLAH | 2290 | |
| | RATA-RATA | 71.5625 | |
| | KETUNTASAN IDIVIDUAL | 26 | |
| | KETUNTASAN KLASIKAL | 81% | |

Dari data di atas diketahui bahwa rata-rata menunjukkan peningkatan yang sangat luar biasa dari pos-tes siklus I yaitu 54,38 menjadi 71,56 pada siklus II. Ketuntasan klasikal siswa juga mengalami peningkatan menjadi 81%. Sebanyak 26 siswa telah mencapai KKM setelah ditekankan metode tasmi' terhadap metode menghafal siswa. Hasil ini sudah memenuhi target yang diharapkan oleh peneliti. Hal tersebut didukung dengan penggunaan metode tasmi' yang sudah tepat dan berjalan secara optimal. Siswa menerapkan persiapan penguatan hafalan ini tidak hanya saat disekolah, namun juga menerapkannya ketika sedang mengulang hafalannya di asrama juga.

Dalam siklus II ini juga didapatkan data tasmi' hafalan siswa yang mengalami peningkatan. Data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Data Tasmi' Siklus II kualitas hafalan siswa kelas 12 SMA IT Baitul Muslim per tanggal 1 Mei 2024.

Tabel 4. 8
Data Tasmi' Pada Siklus 2

| NO | NAMA | Jumlah Hafalan | Jumlah Tasmi' |
|-----------|--------------------------|---------------------------|--------------------------|
| 1 | Alaesa Qurrota Aini | 30 Juz | 4 Juz |
| 2 | Alreva Sefta Nabyla | 30 Juz | 6 Juz |
| 3 | Amanda Putri Nur Azizah | 30 Juz | 15 Juz |
| 4 | Jihan Afifa | 30 Juz | 6 Juz |
| 5 | Haya Nazma Muthi'ah | 30 Juz | 5 Juz |
| 6 | Laya Zahrani Eka Putri | 30 Juz | 5 Juz |
| 7 | Muhammad Dzaki Mubarak | 30 Juz | 10 Juz |
| 8 | Muhammad Hamdani | 30 Juz | 10 Juz |
| 9 | Muhammad Shihhan Mabruri | 30 Juz | 11 Juz |
| 10 | Muzzammil Fathi Akhdan | 12 Juz | 2 Juz |
| 11 | Naila Meylisa Putri | 30 Juz | 3 Juz |
| 12 | Najwa Rizqina Mauli | 30 Juz | 4 Juz |
| 13 | Salma Muthiah Rizal | 30 Juz | 10 Juz |
| 14 | Salwa Mufidah Ramadhani | 30 Juz | 5 Juz |
| 15 | Sofia Zahra Saputri | 30 Juz | 10 Juz |
| 16 | Tobyas Mohammer Kadafi | 20 Juz | 4 Juz |
| 17 | Zahra Azkia Mustaqim | 30 Juz | 15 Juz |
| 18 | Andika Nafis Pratama | 30 Juz | 4 Juz |

| | | | |
|----|------------------------------|--------------|------------|
| 19 | Annida Ghoyatun N. | 30 Juz | 15 Juz |
| 20 | Amira Syahidah | 30 Juz | 15 Juz |
| 21 | Faqih Muhammad Fattah | 15,5 Juz | 4 Juz |
| 22 | Haya Nazwa Tsabita | 30 Juz | 10 Juz |
| 23 | Hilmi Muhammad | 30 Juz | 30 Juz |
| 24 | Huzaiifa Mabruri | 30 Juz | 6 Juz |
| 25 | M. Aufa Al Fatih | 30 Juz | 8 Juz |
| 26 | M. Nazmi Nurrisqy | 30 Juz | 5 Juz |
| 27 | Mufida Hanan | 30 Juz | 10 Juz |
| 28 | Nadiya Adila | 30 Juz | 4 Juz |
| 29 | Sahla Nasika | 30 Juz | 2 Juz |
| 30 | Nada Farihah | 30 Juz | 30 Juz |
| 31 | Zakia Arwa Mahatidana | 30 Juz | 5 Juz |
| 32 | Zia Febria | 30 Juz | 7 Juz |
| | KETUNTASAN INDIVIDUAL | 29 | 23 |
| | KETUNTASAN KLASIKAL | 90,6% | 75% |

Dari data di atas dapat diketahui bahwa ketuntasan individual siswa mengalami kenaikan cukup baik yaitu 23 siswa telah meningkatkan jumlah tasmi' hafalan mereka dan hanya 3 siswa yang belum menuntaskan 4 juz tasmi' wajib. Pada data ketuntasan klasikal terdapat kenaikan yang cukup

baik yaitu 90,6% siswa telah menyelesaikan setoran hafalan 30 juz dan sebanyak 75% siswa telah menambah jumlah hafalan yang di tasmi'kan diluar 4 juz wajib. Pada siklus II ini mengalami kenaikan sebanyak 62,5% dari 12,5% menjadi 75%. Hasil ini juga cukup memuaskan untuk penulis karena telah mencapai target yang diharapkan.

e. Analisis dan Refleksi Tindakan Siklus II

Pada pembelajaran siklus II ini didapati bahwa siswa mencapai target yang diinginkan, kolaborator dan pendamping masih menemui beberapa siswa yang belum begitu aktif mengikuti pembelajaran dengan metode ini sehingga belum mampu mencapai target yang diharapkan. Oleh sebab itu perlu upaya yang lebih baik, antara lain:

- 1) Memberikan motivasi terhadap siswa yang belum bisa mengikuti metode dengan maksimal.
- 2) Memberikan teguran kepada siswa yang mengganggu siswa lainnya.
- 3) Mengajak siswa untuk dapat berkomunikasi dengan baik kepada temannya dan bertanggung jawab atas kewajibannya mengikuti pembelajaran dengan maksimal.
- 4) Menghargai setiap waktu yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, secara umum tentang penerapan metode tasmi' dapat meningkatkan kualitas hafalan siswa sehingga penelitian ini dicukupkan pada siklus II.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Metode tasmi' ini sangat familiar dikalangan penghafal Al-Qur'an karena sangat membantu dalam mengingat dan mengulang hafalan para penghafal Al-Qur'an. Biasanya metode ini dilakukan dihalakah-halakah tahfidz juga bisa dilakukan berpasang-pasangan.⁸ Menurut Rahmatin tasmi' adalah metode yang efektif untuk menghafal dan menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an. Metode tasmi' terbukti cukup efektif dalam pengutan hafalan para siswa dengan proses yang efektif ketika membaca dan menghafalnya dengan pelan dan konsentrasi ekstra. Karena untuk membedakan huruf satu dengan huruf yang lainnya itu sangat membutuhkan konsentrasi.⁹ Hal ini membuktikan berhasilnya penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti. Tentunya dengan lingkungan, guru, teman yang tepat makan akan terciptanya keadaan yang sangat mendukung untuk tercapainya rujukan metode tasmi' ini.

⁸ Miswardi, *9 Kunci Hafal Al-Quran Seumur Hidup In Sya Allah - Google Books*.

⁹ Rahmatin, "Teknik Menjaga Hafalan Al-Qur'an Dengan Metode Tasmi' Al-Qur'an Di Pondok Peantren Raudlatul Qur'an Al-Manshury."

Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus. Pada siklus I diadakan 2x pertemuan dan pada siklus II diadakan 1x pertemuan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. 9

Nilai Pos-Tes Siklus I Dan II

| NO | NAMA | Pos-Tes Siklus I | Pos-Tes Siklus II | Keterangan |
|-----------|-------------------------|-----------------------------|------------------------------|-------------------|
| 1 | Andika Nafis Pratama | 60 | 70 | Tuntas |
| 2 | Annida Ghoyatun Nafisah | 80 | 80 | Tuntas |
| 3 | Amira Syahidah | 60 | 70 | Tuntas |
| 4 | Faqih Muhammad Fattah | 50 | 60 | Tidak Tuntas |
| 5 | Haya Nazwa Tsabita | 60 | 70 | Tuntas |
| 6 | Hilmi Muhammad | 80 | 90 | Tuntas |
| 7 | Huzaifa Mabruri | 50 | 60 | Tidak Tuntas |
| 8 | M. Aufa Al Fatih | 60 | 70 | Tuntas |
| 9 | M. Nazmi Nurriszqy | 60 | 70 | Tuntas |
| 10 | Mufida Hanan | 60 | 70 | Tuntas |
| 11 | Nadiya Adila | 50 | 60 | Tidak Tuntas |
| 12 | Sahla Nasika | 40 | 60 | Tidak Tuntas |
| 13 | Nada Farihah | 90 | 90 | Tuntas |
| 14 | Zakia Arwaa Mahatidana | 50 | 70 | Tuntas |
| 15 | Zia Febria | 50 | 60 | Tidak Tuntas |
| 16 | Alaesa Qurrota Aini | 60 | 70 | Tuntas |

| | | | | |
|----|-----------------------------|---------------|----------------|--------------|
| 17 | Alreva Sefta Nabyla | 50 | 70 | Tuntas |
| 18 | Amanda Putri Nur Azizah | 80 | 90 | Tuntas |
| 19 | Jihan Afifa | 70 | 70 | Tuntas |
| 20 | Haya Nazma Muthi'ah | 60 | 70 | Tuntas |
| 21 | Laya Zahrani Eka Putri | 60 | 70 | Tuntas |
| 22 | Muhammad Dzaki Mubarak | 60 | 80 | Tuntas |
| 23 | Muhammad Hamdani | 70 | 70 | Tuntas |
| 24 | Muhammad Shihhan Mabruuri | 60 | 80 | Tuntas |
| 25 | Muzzammil Fathi Akhdan | 60 | 70 | Tuntas |
| 26 | Naila Meylisa Putri | 50 | 70 | Tuntas |
| 27 | Najwa Rizqina Mauli | 40 | 70 | Tuntas |
| 28 | Salma Muthiah Rizal | 50 | 70 | Tuntas |
| 29 | Salwa Mufidah Ramadhani | 50 | 70 | Tuntas |
| 30 | Sofia Zahra Saputri | 70 | 80 | Tuntas |
| 31 | Tobyas Mohammer Kadafi | 40 | 60 | Tidak Tuntas |
| 32 | Zahra Azkia Mustaqim | 70 | 80 | Tuntas |
| | JUMLAH | 1900 | 2290 | |
| | RATA-RATA | 59.375 | 71.5625 | |
| | KETUNTASAN IDIVIDUAL | 8 | 26 | |
| | KETUNTASAN KLASIKAL | 25% | 81% | |

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada 32 siswa kelas 12 dengan 11 siswa putra dan 21 siswa putri dan peneliti menggunakan metode tasmi' selama proses pembelajaran tahfidz. Proses pembelajaran dimulai dengan pembukaan dan penekanan untuk meningkatkan kualitas hafalan. Pada siklus I presentase pos-tes yang dicapai adalah 16% atau siswa yang mencapai KKM ada 5 siswa. Hasil ini masih jauh dari yang diharapkan oleh peneliti karena belum mencapai kriteria yang diharapkan yaitu 75% hasil kualitas hafalan siswa meningkat dilihat dari pos-tes yang dilaksanakan siswa.

Pada siklus II penelitian dilakukan dengan lebih mengoptimalkan metode tasmi' terhadap siswa dengan penekanan lebih serius dalam menerapkan metode tersebut guna meningkatkan kualitas hafalan siswa. Pada siklus II siswa mengalami peningkatan hasil belajar yaitu rata-rata meningkat menjadi 71,56. Ketuntasan klasikal siswa juga mengalami peningkatan menjadi 81%. Sebanyak 26 siswa telah mencapai KKM. Sehingga penelitian ini sudah melampaui target yang diinginkan oleh peneliti. begitu pun pada data tasmi' terlihat peningkatan yang cukup baik seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. 10
Data Akumulasi Tasmi'

| NO | NAMA | Jumlah Hafalan | Jumlah Tasmi' I | Jumlah Tasmi' II |
|-----------|---------------------------|---------------------------|--------------------------------|---------------------------------|
| 1. | Alaesa Qurrota Aini | 30 Juz | 4 Juz | 4 Juz |
| 2. | Alreva Sefta Nabyla | 30 Juz | 6 Juz | 4 Juz |
| 3. | Amanda Putri Nur Azizah | 30 Juz | 15 Juz | 4 Juz |
| 4. | Jihan Afifa | 30 Juz | 6 Juz | 4 Juz |
| 5. | Haya Nazma Muthi'ah | 30 Juz | 5 Juz | 4 Juz |
| 6. | Laya Zahrani Eka Putri | 30 Juz | 5 Juz | 4 Juz |
| 7. | Muhammad Dzaki Mubarok | 30 Juz | 10 Juz | 4 Juz |
| 8. | Muhammad Hamdani | 30 Juz | 10 Juz | 5 Juz |
| 9. | Muhammad Shihhan Mabruuri | 30 Juz | 11 Juz | 4 Juz |
| 10. | Muzzammil Fathi Akhdan | 12 Juz | 2 Juz | 2 Juz |
| 11. | Naila Meylisa Putri | 30 Juz | 3 Juz | 2 Juz |
| 12. | Najwa Rizqina Mauli | 30 Juz | 4 Juz | 2 Juz |
| 13. | Salma Muthiah Rizal | 30 Juz | 10 Juz | 4 Juz |
| 14. | Salwa Mufidah Ramadhani | 30 Juz | 5 Juz | 4 Juz |
| 15. | Sofia Zahra Saputri | 30 Juz | 10 Juz | 4 Juz |
| 16. | Tobiyas Mohammer Kadafi | 20 Juz | 4 Juz | 4 Juz |
| 17. | Zahra Azkia Mustaqim | 30 Juz | 15 Juz | 4 Juz |

| | | | | |
|-----|------------------------------|--------------|------------|--------------|
| 18. | Andika Nafis Pratama | 30 Juz | 4 Juz | 4 Juz |
| 19. | Annida Ghoyatun N. | 30 Juz | 15 Juz | 4 Juz |
| 20. | Amira Syahidah | 30 Juz | 15 Juz | 4 Juz |
| 21. | Faqih Muhammad Fattah | 15,5 Juz | 4 Juz | 4 Juz |
| 22. | Haya Nazwa Tsabita | 30 Juz | 10 Juz | 4 Juz |
| 23. | Hilmi Muhammad | 30 Juz | 30 Juz | 10 Juz |
| 24. | Huzaifa Mabruri | 30 Juz | 6 Juz | 4 Juz |
| 25. | M. Aufa Al Fatih | 30 Juz | 8 Juz | 4 Juz |
| 26. | M. Nazmi Nurrizqy | 30 Juz | 5 Juz | 4 Juz |
| 27. | Mufida Hanan | 30 Juz | 10 Juz | 5 Juz |
| 28. | Nadiya Adila | 30 Juz | 4 Juz | 2 Juz |
| 29. | Sahla Nasika | 30 Juz | 2 Juz | 1 Juz |
| 30. | Nada Farihah | 30 Juz | 30 Juz | 10 Juz |
| 31. | Zakia Arwa Mahatidana | 30 Juz | 5 Juz | 3 Juz |
| 32. | Zia Febria | 30 Juz | 7 Juz | 2 Juz |
| | KETUNTASAN INDIVIDUAL | 29 | 23 | 4 |
| | KETUNTASAN KLASIKAL | 90,6% | 75% | 12,5% |

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa metode tasmi' dapat meningkatkan kualitas hafalan siswa kelas 12. Ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar dengan rata-rata 54,375 pada siklus menjadi 71,56 pada siklus II, dengan presentase peningkatan hasil belajar yaitu 81% dari jumlah siswa dan peningkatan jumlah tasmi'

sebanyak 62,5% dari 12,5% menjadi 75%. Hal ini membuktikan bahwa penguatan hafalan menggunakan metode tasmi' dapat meningkatkan kualitas hafalan siswa pada mata pelajaran tahfidz sebagaimana yang telah penulis teliti di sekolah SMA IT Baitul Muslim.

Penelitian serupa juga dengan yang sudah pernah dilakukan oleh Wiwik Hendrawati, Rosidi, dan Sumar, yang meneliti tentang : Aplikasi Metode Tasmi' dan Muroja'ah dalam Program Tahfidzul Qur'an Pada Santriwati Di Ma'ahad Tahfidz Hidayatul Qur'an Desa Puding Besar, dengan hasil penelitiannya membuktikan bahwa metode tasmi' Al-Qur'an sangat memberikan efek positif yaitu menjadikan kualitas hafalan siswa meningkat ketika ditasmi'kan didepan ustadzah/pembimbing maupun teman dengan waktu setoran yang sudah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa metode tasmi' cocok digunakan untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa.

Penelitian ini juga didukung dengan penelitian lain yang telah dilakukan oleh Rahmatin pada penelitiannya tentang Teknik Menjaga Hafalan Al-Qur'an dengan Metode Tasmi' Al-Qur'an di Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Al-Manshury, pada penelitiannya penulis memaparkan bahwa salah satu upaya dalam menjaga hafalan para santrinya yaitu dengan menggunakan metode tasmi' Al-Qur'an. Berdasarkan hasil penelitian Rahmatin, menunjukkan bahwa pelaksanaan metode tasmi' Al-Qur'an sangat bermanfaat dan mampu menjaga hafalan yang telah dimiliki santri. Meskipun banyak kendala dalam penerapannya,

akan tetapi dengan adanya metode tasmi' Al-Qur'an ini santri dapat menjaga hafalan Al-Qur'an yang dimilikinya.

Sejalan dengan judul peneliti Penerapan Metode Tasmi' Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa Kelas 12 SMA IT Baitul Muslim Pada Pelajaran Tahfidz, maka disini penulis juga mendapati penelitian lain yang dapat menjadi penguat tentang penulisan skripsi ini dari hasil penelitian bahwa kualitas hafalan siswa dapat meningkat ketika menggunakan metode tasmi'.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bahasan sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut bahwa :

1. Berdasarkan hasil penelitian di sekolah SMA IT Baitul Muslim, sebelum siswa menggunakan metode tasmi' dalam proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, dapat dikatakan bahwa nilai kualitas hafalan Al-Qur'an siswa masih rendah dengan nilai rata-rata 54.38. Baik secara kefasihan huruf, kelancaran hafalan, tajwid dan tanda waqaf dan lain sebagainya. Hal ini disebabkan metode yang digunakan guru masih kurang tepat, sehingga siswa merasa kurang semangat dalam menyetorkan hafalan.

2. Berdasarkan hasil penelitian di sekolah SMA IT Baitul Muslim bahwa sesudah menggunakan metode tasmi', maka ada banyak hal yang didapatkan dari siswa, baik dari segi kefasihan huruf, kelancaran hafalan, tajwid dan tanda waqaf dan lain sebagainya. Sesudah menggunakan metode tasmi' ini, maka penulis dapat mengatakan dan menyarankan bahwa metode tasmi' adalah salah satu metode yang tepat untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran tahfidz Al-Qur'an. Sebagaimana yang telah peneliti observasi di lapangan bahwa nilai Al-Qur'an siswa yang sebelum menerapkan

metode tasmi' hanya 16% siswa yang memenuhi kriteria jayyid atau lulus, sedangkan setelah menerapkan metode tasmi' mengalami peningkatan sejumlah 25% dan pada siklus II 81%. Pada data tasmi' ditemukan juga peningkatan hasil belajar yaitu 81% dari jumlah siswa dan peningkatan jumlah tasmi' sebanyak 62,5% dari 12,5% menjadi 75%. Terdapat banyak pengaruh, dampak dan nilai positif yang signifikan dalam penggunaan metode tasmi' terhadap peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di SMA IT Baitul Muslim yang diperkuat juga dengan peningkatan rata-rata hasil tes siswa sebelum tindakan yaitu 54,38 sedangkan pos-test pada siklus I 59,375 dan pada pos-tes siklus II 71,5625.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis merekomendasikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Tahfiz hendaknya mempertahankan serta mengoptimalkan metode tasmi' dalam menghafalkan Al-Qur'an, sebagaimana Rasulullah Saw dan para sahabatnya dalam mengupayakan penjagaan terhadap Al-Qur'an.
2. Kepada Guru Tahfiz hendaknya selalu memberikan dukungan/semangat kepada siswa yang sedang menghafal agar mereka selalu berusaha dan semangat dalam menghafalkan Al-Qur'an dan

memberikan waktu untuk mempelajari tahsin Al-Qur'an dan konsisten dalam menjalankannya.

3. Kepada Siswa. Siswa harus selalu berusaha untuk mempertahankan dan menambah hafalan dengan baik, harus bisa mempunyai semangat dalam diri sendiri untuk bisa tanpa terpengaruh teman atau yang lain dalam menghafal, menjaga serta meningkatkan kualitas hafalannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah Wahid, Wiwi. *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat Step by Step*, 2015.
- Basrowi dan Suwandi. "Prosedur Penelitian Tindakan Kelas(Bogor:Ghalia Indonesia,2008)68" (n.d.).
- Dkk., Hamzah B. Uno. *Menjadi*,87, n.d.
- F. X, Soedarso. "Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas" (2001):
- Hendrawati, Wiwik, Rosidi Rosidi, and Sumar Sumar. "Aplikasi Metode Tasmi' Dan Muraja'ah Dalam Program Tahfidzul Quran Pada Santriwati Di Ma'had Tahfidz Hidayatul Qur'an Desa Puding Besar." *LINTERNAL: Learning and Teaching Journal* 1, no. 1 (January 22, 2020)
- Hidayat, Adi. *Muslim Zaman Now, 30 Hari Hafal Al-Qur'an Metode At-Taisir*, n.d.
- Ifadah, Rifatul, Eka Naelia Rahmah, Fatma Siti, and Nur Fatimah. "Penerapan Metode Tasmi' Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa MI." *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 01 (July 3, 2021)..
- Imam, An Nawawi. *At Tibyan Fi Hamalatil Adabi Qur'an*, n.d.
- Masduki, Yusron. "View of Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an" 18 nomor 1 (2018). Accessed May 29, 2023.
- Miswardi, Dicky. *9 Kunci Hafal Al-Quran Seumur Hidup In Sya Allah - Google Books*, 2019.
- Muataqim, Zahra Azkia. *Wawancara Dengan Salah Satu Siswa Kelas 12*, n.d.
- Munawaroh, Kholifatul. *Wawancara Bersama Wali Kelas 12 IPS 1*, n.d.
- Oktapiani, Marliza. "Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020)
- Rahmatin. "Teknik Menjaga Hafalan Al-Qur'an Dengan Metode Tasmi' Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Al-Manshury." *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 2 (2022):
- Saputra, Doni. "Implementasi Metode Tasmi' Dan Takrir Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri." *Studi Ilmu Keagamaan Islam* 2 (2021).
- Sugiarto, Rachmat Morando. *Menjadi Hafidz Mandiri*, 2022.

Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2007.

Yulianti, Chorry Amelia. *Wawancara Bersama Salah Satu Guru Tahfidz*, n.d.

(HR. Tirmidzi, No. 2910. *Tirmidzi Mengatakan Bahwa Hadits Ini Hasan Sahih*).
[HR. Tirmidzi, No. 2910. *Syaikh Salim Bin 'Ted Al-Hilaly Mengatakan Bahwa Sanad Hadits Ini Sahih*]., n.d.

Al-Qur'an Surat Al-Ankabut:49. Hal.402, n.d.

Al-Qur'an Surat Al-Qomar:17. Hal 16, n.d.

HR. Ahmad, No. 17317, 17361; Ibnu Hibban, No. 116. *Dishohihkan Oleh Syaikh Al-Albani Dan Syaikh Syu'aib Al-Arnauth*, n.d.

HR. Bukhori, No. 5033; Muslim, No. 791/231; Ahmad, No. 19546, 19685, n.d.

Riwayat Al-Baihaqi (1865) Di Dalam Syu'ab Al-Iman, n.d.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis Rovi Rahmawati, lahir pada tanggal 2 Mei 2000 di Desa Labuhan Ratu Tujuh kecamatan Labuhan Ratu kabupaten Lampung Timur provinsi Lampung. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Imron dan Tutik Margiati. Penulis beragama islam. Penulis pernah menempuh pendidikan di TK Pertiwi Labuhan Ratu tujuh lulus pada 2006 dan melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SDIT Baitul Muslim lulus pada tahun 2013. Begitu juga pada jenjang selanjutnya, penulis menempuh pendidikan sekolah menengah pertama di SMP IT Baitul Muslim dan Lulus pada tahun 2019.

Pada jenjang berikutnya penulis menyelesaikan Pendidikan sekolah menengah atas di SMA N 1 Way Jepara dan lulus pada 2019. Pada tahun 2019 setelah lulus jenjang SMA penulis memutuskan untuk menunda kuliah dan menyelesaikan hafalan Al-Qur'an di Pondok Tahfidz Zaid Bin Tsaabit di Tambun Selatan, Bekasi.

Pada awal tahun 2020 bertepatan dengan mewabahnya virus COVID-19 penulis dipulangkan oleh pondok dan melanjutkan kegiatan pondok dengan *daring*. Setelah lulus satu tahun di Pondok Tahfidz Zaid Bin Tsaabit penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan tahfidz di Yayasan Karantina Tahfidz Lampung di Way Halim Bandar Lampung dan puji syukur penulis mampu menyelesaikan hafalan Al-Qur'an pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di STAI Darussalam Lampung prodi PAI sebagai mahasiswa konversi di semester 3. Selama menempuh pendidikan penulis banyak mendapat pengalaman hidup yang sangat bermanfaat, baik pengalaman akademik maupun non-akademik. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada orang tua, keluarga, guru ataupun ustad/ustadzah dan teman-teman yang telah menemani dan memberikan support kepada penulis selama menempuh pendidikan.